MANAJEMEN PENGGALIAN DANA DI YAYASAN PANTI ASUHAN SAHABAT UMMAT DESA KALIORI KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RADITE HANYA SHALIHATTI

NIM. 1717401084

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Radite Hanya Shalihatti

NIM : 1717401084

Jenjang : S-1

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

Radite Hanya Shalihatti NIM. 1717401084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

MANAJEMEN PENGGALIAN DANA DI YAYASAN PANTI ASUHAN SAHABAT UMMAT DESA KALIORI KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Radite Hanya Shalihatti NIM: 1717401084, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 13 bulan Juli tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M. Pd. I NIP. 19830316 201503 1 005 Penguji II/Sekretaris Sidang,

Riris Eka Setiani, M. pd. I NIP. 19881007 201903 2 016

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M. Pd. NIP. 19630302 199103 1 005

lengetahui:

Swito, M. Ad. 09424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juni 2022

Hal

: Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Radite Hanya Shalihatti

Lampiran : -

Kepada Yth. Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama

: Radite Hanya Shalihatti

NIM

: 1717401084

Jurusan

: Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul

: Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat

Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Zuri Pamuji, NIP. 19830316201503 1 005

MANAJEMEN PENGGALIAN DANA DI YAYASAN PANTI ASUHAN SAHABAT UMMAT DESA KALIORI KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

RADITE HANYA SHALIHATTI NIM. 1717401084

ABSTRAK

Suatu lembaga harus menyadari bahwa dalam setiap lembaga memiliki keterbatasan dalam menyediakan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional lembaga, sehingga lembaga harus memiliki sebuah manajemen penggalian dana yang tepat. Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas memiliki programprogram yang beraneka ragam dalam melakukan kegiatan penggalian dana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana penerapan manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dilakukan melalui empat proses, yaitu perencanaan penggalian dana diawali dengan menentukan sumber penggalian dana, peruntukan penggalian dana, alur monitoring penggalian, serta kebijakan penggalian dana. Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan tim fundraiser dengan melakukan mekanisme kerja. Pelaksanaan penggalian dana dilakukan dengan realisasi program yang sudah disusun dengan menentukan tempat dan sasaran penggalian dana, hasil penggalian dana, serta hambatan dalam penggalian dana. Pengawasan penggalian dana dilakukan oleh tim fundraiser dengan pelaporan hasil pemasukan dan pengeluaran terkait penggalian dana di panti. Dalam pengawasan yang dilakukan oleh tim fundraiser, pengawasan tersebut setidaknya para tim fundraiser sudah melakukan tugas masing-masing. Manajemen penggalian dana di yayasan panti mampu memberikan dukungan yang kuat bagi pemenuhan kebutuhan panti dengan ditandai adanya pemenuhan sandang dan pangan anak asuh, penambahan sarana dan prasarana, terpenuhinya biaya pendidikan anak asuh, serta pemenuhan gaji guru dan karyawan.

Kata Kunci: Manajemen, Dana, Panti Asuhan

MANAGEMENT OF FUNDRAISING AT YAYASAN PANTI ASUHAN SAHABAT UMMAT DESA KALIORI KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

RADITE HANYA SHALIHATTI NIM. 1717401084

ABSTRACT

An institution must realize that every institution has limitations in providing the funds needed to meet the operational needs of the institution, so that the institution must have a proper fundraising management. Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas has various programs in conducting fundraising activities. This study aims to find out and understand how the application of fundraising management at Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

This study uses a descriptive qualitative research method with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used in this research is through the stages of data reduction, data presentation, and data verification.

This study shows that the management of fundraising at Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas is carried out through four processes, namely fundraising planning begins with determining the source of fundraising, allocation of fundraising, monitoring flow for excavation, and fundraising policies. Organizing is done through the formation of a fundraiser team by carrying out work mechanisms. The implementation of fundraising is carried out with the realization of programs that have been prepared by determining the place and target of fundraising, the results of fundraising, as well as obstacles in fundraising. Supervision of fundraising is carried out by the fundraiser team by reporting the results of income and expenses related to fundraising at the orphanage. In the supervision carried out by the fundraiser team, at least the fundraiser teams have carried out their respective duties. Fundraising management at the orphanage foundation is able to provide strong support for the fulfillment of the needs of the orphanage, marked by the fulfillment of clothing and food for foster children, additional facilities and infrastructure, fulfillment of foster children's education costs, and fulfillment of teacher and employee salaries.

Keywords: Management, Funds, Orphanage

MOTTO

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ وَالْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلاَ تُبَدِّرْ تَبْذِيْرًا ﴿ وَالْتِهْدِيْرَا ﴿ وَالْتَهْدِيْرُ الْمُعْدِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلاَ تُبَدِّرْ تَبْذِيْرًا ﴿ وَالْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلاَ تُبَدِّرْ تَبْذِيْرًا ﴿

"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

(Q.S. Al-Isra': 26)1



vii

¹ Al-Qur'an Ku Dengan Tajwid Blok Warna, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), hlm. 284.

PERSEMBAHAN

Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dengan segala karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- Kedua orangtua saya, bapak tercinta, Joko Susilo, ibu tercinta Sri Mulyani, saudara tersayang, Rahagi Shalihamidzic, dan Radiin Wuri Shalihatti.
- 2. Almamater UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tercurahkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah SWT skripsi ini yang digunakan sebagai salah satu bentuk persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dr. H. Suwito, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 3. Dr. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 4. Dr. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 6. Zuri Pamuji, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan sangat sabar untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

- 7. Seluruh civitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta dukungan moril kepada saya.
- 8. Bapak Muslim Abdullah, S. Pd.I selaku Ketua Panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor beserta jajaran kepengurusannya yang telah memberikan izin dan informasi yang baik selama melakukan penelitian ini.
- Keluarga besar yang sudah membantu, mendorong, dan mendukung cita-cita saya.
- 10. Rekan-rekan Manajemen Pendidikan Islam 2017 yang menghiasi masa perkuliahan.
- 11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuan, dorongan dan saran diatas, penulis ucapkan banyak termakasih. Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Purwokerto, 29 Juni 2022

Penulis

Radite Hanya Shalihatti NIM. 1717401084

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL	i
PERNYA	ATAAN KEASLIAN	ii
PENGES	SAHAN	iii
NOTA D	INAS PEMBIMBING	iv
ABSTRA	AK	v
мотто		vii
PERSEN	1BAHAN	viii
KATA P	ENGANTAR	ix
DAFTAF	R ISI	хi
DAFTAF	R TABEL	xiv
	R GAMBAR	XV
	PENDAHULUAN	1
A	A. Latar Belakang Masalah	1
I	B. Definisi Operasional	4
(C. Rumusan Masalah	6
I	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
I	E. Kajian Pustaka	7
I	F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II 1	LANDASAN TEORI	11
I	A. Konsep Manajemen Penggalian Dana	11
	1. Pengertian Manajemen Penggalian Dana	11
	2. Tujuan Manajemen Penggalian Dana	13
	3. Prinsip Manajemen Penggalian Dana	15
	4. Metode Manajemen Penggalian Dana	16
	5. Model Manajemen Penggalian Dana	18
I	B. Konsep Panti Asuhan	20
	1. Pengertian Panti Asuhan	20
	2. Fungsi dan Tujuan Panti Asuhan	20
	3. Pelayanan Panti Asuhan	22

C. Konsep Manajemen Penggalian Dana di Panti Asuhan	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PROSES PENGGALIAN DANA YAYASAN PANTI	
ASUHAN SAHABAT UMMAT DESA KALIORI	40
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Sahabat Ummat	40
1. Sejarah Panti Asuhan Sahabat Ummat	40
2. Letak Geografis Panti Asuhan Sahabat Ummat	41
3. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Sahabat	
Ummat	41
4. Program Penggalian Dana Panti Asu <mark>h</mark> an Sahabat	
Ummat	42
5. Pengurus Panti Asuhan Sahabat Ummat	46
B. Proses Penggalian Dana	46
1. Perencanaan Penggalian Dana	46
a. Sumber Penggalian Dana	46
b. Peruntukan Hasil Penggalian Dana	47
c. Alur Monitoring Penggalian Dana	47
d. Kebijakan Penggalian Dana	49
2. Pengorganisasian Penggalian Dana	50
a. Pengurus Penggalian Dana	50
b. Petugas Penggalian Dana	51
c. Mekanisme Kerja	51
3. Pelaksanaan Penggalian Dana	52
a. Tempat dan Sasaran	52
b. Hasil Penggalian Dana	53

c. Hambatan Penggalian Dana	54				
4. Pengawasan Penggalian Dana	55				
a. Petugas Pengawasan	55				
b. Temuan Penggalian Dana	55				
C. Analisis Data	57				
BAB V PENUTUP	67				
A. Kesimpulan	67				
B. Saran	68				
DAFTAR PUSTAKA					
LAMPIRAN-LAMPIRAN					
DAFTAR RIWAVAT HIDIIP					



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan Prasarana Yayasan Panti	. 40
Tabel 2 Pengurus Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat	. 46
Tabel 3 Struktur Kepengurusan Tim Fundraiser	. 47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kotak Infak Penggalian Dana	. 42
Gambar 2 Program Sedekah Makan Santri	. 44
Gambar 3 Pengadaan Sarana dan Prasarana	. 45
Gambar 4 Guru dan Karyawan Yayasan Panti	. 45
Gambar 5 Pelaksanaan Penggalian Dana	. 47
Gambar 6 Pelayanan Kegiatan Donasi dari Donatur	. 47
Gambar 7 Laporan Penggalian Dana Yayasan panti	. 47
Gambar 8 Rapat Pengawasan Penggalian Dana	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sekarang ini suatu lembaga dapat berkembang apabila lembaga itu dapat menjaga keberadaannya. Lembaga seharusnya memiliki strategi yang tepat supaya dapat bertahan lama dan berkembang. Perkembangan lembaga tidak jarang banyak yang mengalami pasang surut. Kenyataannya untuk menjaga keberadaan lembaga dibutuhkan suatu solusi untuk mengatasi keterbatasan yang dimiliki lembaga. Mengatasi hal itu butuh upaya untuk menjaga kestabilan operasional lembaga. Strategi yang dapat digunakan untuk dapat melanggengkan lembaga tersebut salah satunya adalah penggalian dana.

Kegiatan penggalian dana yang dilakukan oleh suatu lembaga sekarang ini, seharusnya menjadi perhatian masyarakat. Pasalnya, suatu lembaga membutuhkan dana yang memadai untuk menunjang biaya operasionalnya. Tak jarang banyak juga lembaga yang rela menggali dana dengan berbagai cara. Apalagi dalam menunjang layanan pendidikan. Layanan pendidikan dapat terpenuhi karena lembaga menyediakan segala sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan pendidikan.

Suatu lembaga atau organisasi harus menyadari betul bahwa dalam setiap lembaga atau organisasi memiliki keterbatasan dalam menyediakan dana yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan semua pelayanannya. Keterbatasan dana tersebut menyebabkan sumber daya manusia yang ada di dalam lembaga berusaha dengan optimal untuk memperoleh dana hingga dapat memenuhi biaya operasional lembaga.

Fundraising (penggalian dana) merupakan kegiatan untuk menghimpun dana dari bantuan individu/kelompok yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lembaga atau organisasi yang dapat diperoleh dari

berbagai cara.² Sehingga *fundraising* dirasa perlu dilakukan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan dalam menyediakan dana bagi lembaga.

Fundraising dapat pula diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang hasil penggalian dananya digunakan untuk membiayai program dan operasional lembaga sehingga tercapai tujuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi fundraising adalah rencana suatu proses yang dapat berpengaruh kepada masyarakat untuk secara sukarela atau berdermawan menyalurkan bantuan baik berupa dana atau sumber daya lain yang memiliki nilai, untuk dapat disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penggalian dana dalam perspektif Islam identik dengan penghimpunan dana yang biasa dilakukan oleh badan lembaga pengelola zakat,infak, sedekah dan wakaf. Pengelolaan zakat tersebut diatur dalam UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang didalamnya terdapat bab yang mengatur mengenai fundraising.³

Bicara mengenai rencana penggalian dana, ilmu manajemen tentu akan dapat membantu dalam upaya kegiatan penggalian dana suatu lembaga. Manajemen sangat diperlukan dalam setiap proses kegiatan. Manajemen menurut G.R Terry adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan manajemen penggalian dana, dapat mengoptimalkan dana yang didapatkan dari berbagai sumber. Maka dari itu manajemen penggalian dana dirasa perlu untuk dijadikan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan.

Lembaga sosial kemasyarakatan seperti panti asuhan pada umumnya mendapatkan dana operasional dari donasi pihak yang terkait

-

² Darliana Sormin dan Samsidar, "Fundraising bagi Pemberdayaan Pendidikan pada Panti Asuhan Hafizhil Yatamu Kota Padangsidimpuan", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 05 No. 1 Juni 2019, hlm. 37.

³ Darliana Sormin dan Samsidar, "Fundraising bagi Pemberdayaan, hlm. 39. ⁴Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 3.

dan atau yang mendukung program-program lembaga. Dana operasional juga bisa didapatkan dari anggota dan usaha-usaha kreatif lainnya. Sumber dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan panti.⁵

Panti asuhan menurut Maibang dalam penelitian yang dilakukan oleh Deniarika adalah panti sosial yang menampung anak yatim piatu atau terlantar atau kurang rampu yang membutuhkan tempat tinggal dan pendidikan. Sehingga panti asuhan memiliki kewajiban untuk menjamin hidup anak yatim piatu. Kewajiban tersebut membuat pihak panti asuhan harus mendapatkan dana yang mencukupi untuk menjamin kehidupan anak yatim piatu.

Masih banyak panti asuhan yang saat ini membutuhkan berbagai bantuan dari masyarakat, terutama bantuan finansial. Sumber dana panti asuhan berasal dari bantuan masyarakat baik dari donatur tetap maupun masyarakat luas yang datang mengunjungi panti asuhan yang dikelola sedemikian rupa hingga dapat mencukupi kebutuhan panti asuhan. Hal ini dikarenakan adanya masalah yang terjadi dalam kegiatan manajemen penggalian dana di panti asuhan. Masalah dan kendala tersebut disebabkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan faktor alam seperti musibah dan pandemi, cuaca atau iklim yang berubah-ubah, banyaknya biaya operasional, pengadaan sarana dan prasarana yang harus memadai, serta persaingan lembaga lain yang ketat. Hal tersebut berdampak pada panti asuhan secara langsung. Sehingga manajemen penggalian dana perlu dilakukan dengan tepat di panti asuhan.8

Salah satu panti asuhan yang mencoba menerapkan manajamen penggalian dana adalah Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa

-

⁵ Ahmad Sarkawi. Dkk, *Strategi Penggalangan Dana dan Pengembanagan Jaringan Cabang dan Ranting Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), hlm. 16-17.

⁶Deniarika Alifiani Aula, "Peranan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter", *Skripsi*, (Malang: UMM, 2019), hlm. 11.

⁷ Darliana Sormin dan Samsidar, "Fundraising bagi Pemberdayaan ..., hlm. 39.

⁸ Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahanat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor pada 3 Desember 2021 pukul 09.30 WIB di Kantor Panti Asuhan Sahabat Ummat.

kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Hal ini berdasar pada observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah, S.Pd.I selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Panti asuhan ini menerapkan kegiatan penggalian dana dengan memiliki program yang beragam. Program penggalian dana disusun sesuai kebutuhan yang ada di panti. Pihak panti gencar melakukan kegiatan penggalian dana setiap harinya melalui program-program yang dibuat untuk disebarluaskan kepada para donatur melalui langsung maupun daring mengingat kebutuhan dana yang diperlukan panti beragam, seperti untuk membayar SPP anak yatim bersekolah, menyediakan sandang dan pangan anak panti, gaji guru dan karyawan dan kegiatan panti itu sendiri.

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana manajemen penggalian dana untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan yang dibutuhkan anak yatim piatu di Panti Asuhan Sahabat Ummat dengan mengambil judul "Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Sebelum membahas penelitian lebih dalam, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu penjelasan tentang istilah-istilah yang akan memfokuskan pembahasan dalam penelitian agar memiliki gambaran yang nyata sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti menegaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen penggalian dana

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni *management*, yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau

⁹ Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahanat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor pada 3 Desember 2021 pukul 09.00 WIB di Kantor Panti Asuhan Sahabat Ummat.

.

mengelola¹⁰. Manajemen menurut G.R. Terry adalah sebuah proses tersendiri, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya¹¹.

Fundraising (penggalian dana) merupakan suatu konsep kegiatan menghimpun dana dan daya lainnya dari masyarakat untuk membantu operasional suatu lembaga sehingga tercapainya tujuan lembaga. Sehingga kegiatan penggalian dana tidak hanya seputar dana saja, tetapi juga sumber lain yang dapat mendukung program lembaga. 12

Berdasarkan hal tersebut maka manajemen penggalian dana dapat diartikan sebagai proses pengelolaan dana dan daya lainnya dari suatu lembaga yang didalamnya terdapat fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang digunakan guna memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi.

2. Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Panti Asuhan Sahabat Ummat berdiri pada tahun 2010 oleh Bapak Muslim Abdullah sebagai Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat yang beralamatkan di Desa Kaliori RT 04/ RW 03, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini bermaksud memfokuskan pada bagaimana pengelolaan dari kegiatan penggalian dana yang ada di panti asuhan.

Berdasarkan penegasan diatas, yang dimaksud dengan manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah tentang implementasi pengelolaan kegiatan penggalian dana dalam mendukung pelayanan yang diberikan terhadap anak yatim piatu di Panti Asuhan Sahabat Ummat ini.

Ŕ

¹⁰Sadili,Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2006), hlm. 15.

¹¹Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Sumber,hlm. 3.

¹²Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2012), hlm. 27-28.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana manajemen penggalian dana di panti asuhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai manajemen penggalian dana di suatu lembaga. Sehingga dapat mengetahui dan menganalisis informasi mengenai manajemen penggalian dana suatu lembaga.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk memperkaya wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai manajemen penggalian dana dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi penting dan pedoman mengenai manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi masyarakat untuk meningkatkan perkembangan suatu lembaga mengenai manajemen penggalian dana yang ada di lingkungan masyarakat.

d. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi bagi peneliti lain untuk meneliti tentang manajemen penggalian dana.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi referensi dari berbagai penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan manajemen penggalian dana yang sekiranya relevan dengan penelitian ini. Sehingga didapatkan sebuah persamaan dan perbedaannya, yaitu:

1. Penelitian relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Darliana Sormin dan Samsidar pada jurnal kajian ilmu keislaman, yang meneliti tentang kegiatan penggalian dana di panti asuhan. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang penggalian dana, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, Darliana dan Samsidar memfokuskan pada kegiatan *fundraising* panti asuhan, sedangkan peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen penggalian dana panti asuhan. ¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Atiq Maysaroh yang berupa skripsi berjudul, pandangan hukum islam terhadap manajemen fundraising zakat. Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis tulis yaitu membahas tentang manajemen *fundraising*. Sedangkan perbedaanya, pada penelitian Atiq Maysaroh memfokuskan kegiatan manajemen fundraising zakat, pada penelitian yang peneliti tulis lebih memfokuskan penerapan manajemen penggalian dana di panti asuhan. Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa literatur tersebut, belum ditemukan adanya penelitian yang sama, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian oleh Nilda Susilawati dalam jurnal Al-Intaj, berjudul, analisis model *fundraising* zakat, infak dan sedekah di lembaga zakat yang memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-

¹⁴Atiq Maysaroh, "Pandangan Hukum Islam terhadap Manajemen *Fundraising* (Penghimpunan Dana) Zakat sebagai Strategi dalam Peningkatan Pengelolaan Zakat", *Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013.

 $^{^{13}}$ Darliana Sormin dan Samsidar, "Fundraising bagi bagi Pemberdayaan $\dots,$ hlm. 39.

sama membahas mengenai penggalian dana, namun perbedaannya, penelitian oleh Nilda terfokuskan pada model penggalian dana yang digunakan pada lembaga zakat, sedangkan penelitian yang penulis tulis terfokuskan pada manajemen penggalian dana yang dilakukan oleh panti asuhan.¹⁵

2. Kerangka Teori

a. Konsep manajemen penggalian dana

Manajemen penggalian dana merupakan sederet proses pengelolaan dalam penggalian dana yang dilaksanakan untuk menciptakan kondisi yang baik dalam upaya mendukung pelayanan suatu lembaga agar dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan penggalian dana merupakan suatu upaya atau proses kegiatan untuk menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat, baik individu atau kelompok yang disalurkan kepada pihak penerima dana.¹⁶

Cakupan kegiatan manajemen penggalian dana meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan kegiatan penggalian dana. 17 Adapun substansi manajemen penggalian dana meliputi definisi, tujuan dan manfaat, prinsip-prinsip, dan metode-metode manajemen penggalian dana.

Adanya manajemen penggalian dana diharapkan mampu mendorong suatu lembaga untuk mengoptimalkan kegiatan penggalian dana sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan lembaga, sehingga dapat mencapai pada tujuan suatu lembaga.

b. Konsep panti asuhan

Panti asuhan adalah rumah asuh anak yatim piatu atau anak yang tidak jelas orangtuanya. 18 Sehingga panti asuhan memiliki kewajiban

.

¹⁵ Nilda Susilawati, "Analisis Model *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah di Lembaga Zakat", *Jurnal Al-Intaj*, Vol. 4 No. 1, Maret 2018, hlm. 123.

¹⁶ Nilda Susilawati, "Analisis Model *Fundraising* Zakat ..., hlm. 107.

¹⁷Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 26-27.

¹⁸Hendrodarmawan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2010), hlm. 53.

untuk menjamin hidup anak asuhnya. Maka dari itu panti asuhan harus menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan anak yatim, terutama pelayanan pendidikannya. Upaya panti asuhan untuk memenuhi pelayanan bagi anak asuhnya setidaknya mendidik dan membimbing anak asuhnya dalam hal fisik dan kesehatan, mental dan psikososial, sosial, pelatihan dan ketrampilan, pelayanan individu, pelayanan kelompok dan penyiapan lingkungan sosial. 19 Artinya panti asuhan memiliki peranan yang besar dalam proses tumbuh kembang anak asuhnya. Besarnya peran panti asuhan dalam upaya memenuhi kebutuhan anak asuhnya inilah yang mendorong panti untuk melakukan penggalian dana.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi dan menjadi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini diuraikan sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, halaman abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian kedua berisi pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab. Bab kesatu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yang terdiri dari

¹⁹ Departemen Sosial Republik Indonesia, *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak*, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004), hlm. 11.

tiga sub bab. Sub bab pertama berisi mengenai manajemen penggalian dana yang mencangkup pengertian manajemen penggalian dana, tujuan dan manfaat manajemen penggalian dana, prinsip manajemen penggalian dana, metode dalam manajemen penggalian dana, serta model penggalian dana. Sub bab kedua berisi teori terkait penjelasan panti asuhan, yang mencangkup tentang pengertian panti asuhan, fungsi dan tujuan panti asuhan, serta pelayanan panti asuhan. Sub bab ketiga berisi tentang penjelasan dari manajemen penggalian dana di panti asuhan.

Bab ketiga menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, *setting* penelitian, sumber data berupa objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Hal ini untuk menjabarkan secara rinci mengenai jenis penelitian serta hal-hal yang terkait dengan penelitian.

Bab keempat berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Bab kelima berisi penutup. Penutup pada isi skripsi ini terdiri dari kesimpulan saran-saran yang komprehensif terkait dengan penelitian yang dijelaskan secara singkat.

BAB II

MANAJEMEN PENGGALIAN DANA DI PANTI ASUHAN

A. Manajemen Penggalian Dana

1. Pengertian Manajemen Penggalian Dana

Manajemen penggalian dana berasal dari dua arti yang berbeda, yaitu manajemen dan penggalian dana. Manajemen yang berasal dari kata *management* yang berasal dari bahasa Inggris dan memiliki konotasi yaitu pengelolaan.²⁰ Sedangkan penggalian dana yaitu kegiatan mengumpulkan dana dari masyarakat atau donatur dengan kepentingan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan lembaga.²¹

Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai arti manajemen, yaitu:

- a. George R. Terry dan Laslie W. Rue mengartikan manajemen sebagai kerangka kerja yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan.²²
- b. Mary Parker Follet mengartikan bahwa manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.²³
- c. Menurut Griffin manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²⁴

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang dapat mempermudah pekerjaan

²⁰Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 1.

²¹Darliana Sormin dan Samsidar, "Fundraising bagi Pemberdayaan Pendidikan pada Panti Asuhan Hafizhil Yatamu Kota Padangsidimpuan", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 05 No. 1 Juni 2019, hlm. 37.

²²George R. Terry dan Laslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

²³ Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), hlm. 21.

²⁴ Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.

manusia secara individu atau kelompok dengan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pengkoordinasian, serta pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi.

Aktivitas penggalian dana berdasar pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggalian dana mempunyai maksud yang berarti proses, cara, usaha mengumpulkan dan menemukan, metode mengumpulkan, penghimpunan serta pengarahan dana. Penggalian dana dilakukan oleh invidu atau kelompok, dengan mengajak masyarakat sehingga mempengaruhi masyarakat untuk mendonasikan sumbangan bagi suatu lembaga. Hal ini selaras dengan pendapat dari Miftahul Huda, yang menjelaskan bahwa penggalian dana dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka mencari dana serta upaya lainnya dari khalayak umum yang bertujuan pada kegiatan membiayai segala program serta aktivitas operasional lembaga dalam menggapai tujuan lembaga tersebut. Fundraising adalah suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan program lembaga yang dirasa wajib dilakukan oleh suatu lembaga untuk mencapai misi dan tujuan lembaga.

Beberapa penjelasaan mengenai penggalian dana tersebut dapat disimpulkan bahwa penggalian dana sebagai usaha mengumpulkan atau menghimpun dengan mengajak serta mempengaruhi individu atau kelompok untuk menyumbangkan dana kepada suatu lembaga agar dapat memenuhi tujuan suatu lembaga. Penggalian dana juga tidak hanya berupa dana saja, sumber-sumber lain yang didonasikan kepada lembaga.

²⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Edisi ke-3, hlm. 612.

-

²⁶ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015), hlm. 138.

²⁷Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 27.

²⁸Muhsin Kalida, "Fundraising dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan", *Jurnal Aplikasia*, Vol 2 2004, hlm. 151.

Manajemen penggalian dana dirasa penting diperhatikan karena menentukan hidup matinya suatu lembaga. Upaya mempertahankan dan melanjutkan lembaga adalah keharusan yang tidak dapat diabaikan, dengan manajemen penggalian dana yang baik, lembaga mampu mengelola donatur agar konsisten untuk berdonasi kepada lembaga tersebut serta lembaga dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuannya. Penggalian dana dapat mengembangkan program sebuah lembaga dan memperbanyak pendukung lembaga, dengan penggalian dana suatu lembaga dapat berkembang lebih produktif secara terus menerus dan bermanfaat bagi masyarakat. Penggalian dana dapat juga menjadikan suatu lembaga lebih mandiri dan meningkatkan kredibilitas lembaga. Proses penggalian dana yang efektif, akan mengurangi ketergantungan modal, dana, dan sumber lainnya terhadap lembaga lainnya.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen penggalian dana adalah penerapan proses atau upaya penggalian dana yang dilakukan oleh individu atau kelompok atau lembaga melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan supaya dapat menggapai tujuan lembaga secara efisien dan efektif.

2. Tujuan Penggalian Dana

Setiap lembaga yang melakukan kegiatan penggalian dana, selayaknya benar-benar bertujuan untuk memenuhi tujuan lembaga, bukan untuk disalahgunakan. Artinya dilaksanakan dengan tepat, yang hal ini perlu pengelolaan yang matang. Sehingga donatur akan merasa puas dan meningkatkan kepercayaannya. Melihat dari tujuan penggalian dana itu sendiri, yaitu mengumpulkan dana, maka tujuan penggalian dana dijadikan sebagai alat untuk melihat seberapa tepat

²⁹Eni Pratiwi, dkk, "Pola Manajemen Fundraising Wakaf Uang (Studi Kasus pada Yatim Mandiri Cabang Kudus)", *Management of Zakah and Waqf Journal MAZAWA*, Vol. 2 No. 1 September 2020, hlm. 22.

10

pengelolaan kegiatan penggalian dana tersebut.³⁰ Hal ini dilakukan untuk melaksanakan program yang telah disusun dengan matang yang berindikator dari tujuan penggalian dana tersebut. Dengan mengandalkan sumber dana dan donasi berbentuk lainnya untuk operasional program lembaga, maka tujuan penggalian dana harus tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga.

Kebutuhan tiap organisasi atau lembaga berbeda melihat sumber daya yang tersedia. Beberapa kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga dapat berupa sarana dan pra sarana, fasilitas yang memadai, sumber daya manusia yang memadai, serta sandang pangan yang diperlukan di dalam lembaga tersebut. Melihat beragamnya kebutuhan lembaga tersebut, maka tujuan penggalian dana yang efektif menjadi sebab tentang pengadaan alat dan bahan yang digunakan untuk menjalankan program lembaga sesuai dengan keadaan lembaga.

Pemahaman tujuan penggalian dana, tidak lepas dari substansi penggalian dana itu sendiri. Substansi penggalian dana ada tiga hal, yaitu: motivasi,program, dan metode. Motivasi dapat diartikan sebagai pendorong calon donatur untuk berdonasi kepada lembaga tersebut. Program yang dimaksud adalah perencanaan untuk kegiatan lembaga tersebut yang menjurus pada tujuan lembaga tersebut. Adapun metode yang dimaksud ialah pola atau teknik yang memiliki karakteristik tersendiri guna mendapatkan anggaran bagi lembaga tersebut. Kegiatan penggalian dana dapat menerapkan substansi-substansi penggalian dana yang telah disebutkan dalam menunjang tujuan penggalian dana yang sesuai dengan kondisi lembaga agar mencapai tujuan lembaga.

³¹Miftahul Huda, "Model Manajemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya", *Jurnal Justitia Islamica*, Vol. 9 No. 2 Desember 2012, hlm. 16.

³⁰Widya Rahmawati Al-Nur, "Strategi Hubungan Masyarakat dalam Pelaksanaan Fundraising di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7 No. 2 November 2019, hlm. 172.

Menurut Miftahul Huda tujuan-tujuan penggalian dana yang dilakukan oleh lembaga adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan penggalian dana yaitu menghimpun dana. Dana adalah suatu hal berupa barang atau jasa yang memiliki nilai material, sehingga diperlukan bagi suatu lembaga.
- b. Tujuan kedua penggalian dana adalah menambah donatur. Dengan melakukan penggalian dana, donatur akan terus bertambah sehingga hal ini mempermudah lembaga untuk menggali dana.
- c. Fundraising tanpa disadari maupun tidak disadari, pada akhirnya berpengaruh pada nama baik lembaga. Dengan penggalian dana, sebenarnya menjadi salah satu bentuk penyampaian informasi mengenai lembaga, yang informasi ini diberikan secara langsung kepada masyarakat, sehingga masyarakat memberikan pandangan positif, dan mudah mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.
- d. Tujuan keempat penggalian dana adalah menambah kelompok pendukung lembaga. Walaupun mereka tidak menjadi donatur, peran pendukung cukup penting dalam penyampaian informasi yang positif terhadap lembaga yang didukungnya.
- e. Tujuan kelima penggalian dana yaitu memuaskan donatur. Kepuasan para donatur akan berpengaruh terhadap donasi yang diberikan. Dengan arti lain, jika lembaga melayani dengan maksimal kepada donatur, maka donatur akan merasa puas dan tidak sia-sia mendonasikan kepada lembaga tersebut, bahkan menjadi donatur tetap.³²

3. Prinsip Penggalian Dana

Suatu lembaga, tidak dapat dipungkiri dalam melaksanakan kegiatannya membutuhkan daya finansial yang tinggi. Maka dari itu perlu memahami pentingnya manajemen penggalian dana. Apabila pengelolaan penggalian dana tidak optimal, maka program yang sudah disusun suatu lembaga dapat mengalami ketidakberhasilan atau kurang optimalnya pelaksanaan programnya.³³

Optimalnya pelaksanaan program suatu lembaga tidak lepas dari seluruh anggota lembaganya. Setiap lembaga harus mempunyai

33Tim Penulis, Strategi Penggalangan Dana dan Pengembangan Jaringan Cabang dan Ranting Muhammadiyah, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), hlm.

-

³²Miftahul Huda, *Mengalirkan Wakaf Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Wakaf di Indonesia*, (Bekasi: Gramata Publising, 2015), hlm. 207-209.

prinsip guna mengoperasionalkan programnya. Prinsip adalah hal mutlak untuk menjaga batasan-batasan dalam melakukan sesuatu. Prinsip tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun. Prinsip dijadikan pedoman dalam melakukan sesuatu. Kegiatan penggalian dana, harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang ada di dalam penggalian dana.

Adapun prinsip-prinsip penggalian dana, yaitu:

- a. Prinsip penggalian dana adalah harus meminta. Artinya donatur biasanya memberikan sumbangan ketika mereka diminta, dan tidak pamrih.
- b. Prinsip penggalian dana berarti berhubungan dengan orang lain, artinya semakin banyak relasi dan jaringan, semakin banyak pula donatur yang memberikan sumbangan kepada lembaga.
- c. Prinsip kepercayaan dan hubungan masyarakat. Artinya citra lembaga yang baik, akan menimbulkan kepercayaan kepada masyarakat sehingga dapat menyumbangkan donasinya kepada lembaga secara terus menerus.
- d. Prinsip penggalian dana berarti mengucapkan terimakasih. Lembaga memberikan informasi mengenai program-program lembaga sehingga donatur dapat merespon apa yang dibutuhkan masyarakat tertentu melalui program lembaga, dan donatur bersedia menyumbangkan donasi kepada lembaga.³⁴

4. Metode Penggalian Dana

Lembaga atau organisasi perlu memiliki sesuatu metode untuk menjalankan programnya. Metode adalah cara melakukan sesuatu yang teratur dan dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan³⁵. Penggalian dana adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan. Maka dari itu metode penggalian dana adalah cara yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk menarik donatur dalam kegiatan penggalian dana agar mencapai tujuan lembaga.³⁶ Metode dalam penggalian dana harus dipikirkan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh lembaga yang akan

 $^{35} Sudjana$ S, $Metode\ dan\ Teknik\ Pembelajaran\ Partisipatif,$ (Bandung: Falah Prodution, 2010), hlm. 7.

³⁴Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Kodifikasia*, Vol. 10 No. 1 Tahun 2016, hlm. 170-172.

³⁶ Miftahul Huda, "Model Manajemen Fundraising, hlm. 16.

melakukan kegiatan penggalian dana. Dengan menentukan metode yang tepat, lembaga dengan mudah mendapatkan dana yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan lembaga.

Metode penggalian dana dapat dilakukan dengan dua jenis, yaitu langsung (direct fundraising) dan tidak langsung (indirect fundraising).³⁷

a. Metode penggalian dana langsung (Direct Fundraising)

Metode penggalian dana secara langsung adalah metode yang menggunakan cara dengan melibatkan donatur secara langsung. Artinya ada proses interaksi dan daya tampung terhadap respon donatur bisa langsung dilakukan. Secara sederhananya, metode fundraising dimana proses interaksi donatur dan penerima bisa langsung dilakukan. Contohnya dapat melalui direct mail, direct advertising, telefundraising dan presentasi langsung.³⁸

b. Metode penggalian dana tidak langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode ini menggunakan cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Metode ini dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Misalnya *advertorial, image campaign*, dan penyelenggaraan suatu kegiatan melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh.³⁹

Penggunaan metode penggalian dana sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya lembaga dan masyarakat. Setiap lembaga hendaknya mengembangkan metode penggalian dana yang kreatif dan variatif. Dengan begitu akan tercipta metode yang efektif dan efisien sehingga lebih menghemat

³⁸ Nilda Susilawati, "Analisis Model *Fundraising*...., hlm. 118.

³⁷ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf dalam*, hlm. 36.

³⁹Rozalinda, Manajemen Wakaf Produktif ..., hlm. 138-139.

biaya kegiatan penggalian dana dan hasilnya maksimal⁴⁰. Metode penggalian dana dilaksanakan dengan mengimplementasikan pada kegiatan penggalian dana.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan metode penggalian dana agar menarik donatur yaitu lembaga mengetahui dengan baik calon donatur agar tidak salah pandangan terhadap keinginan dan harapan donatur dengan program yang ada di dalam lembaga tersebut, program lembaga hendaknya disiapkan dengan baik agar menarik donatur sehingga dengan mudah donatur dapat membantu lembaga tersebut, lembaga harus mengadakan promosi program untuk mengkomunikasikan kepada calon donatur agar donatur dapat menyumbang karena sudah mempertimbangkan manfaat dan dampak dari program lembaga tersebut, lembaga menyediakan akses yang mudah dipahami oleh calon donatur untuk dapat menyumbangkan donasi mereka kepada lembaga tersebut, lembaga harus memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya agar calon donatur dapat mempercayakan kepada lembaga untuk menyumbangkan donasinya.

5. Model Penggalian Dana A. SAIFUDO

Model merupakan pola dari sesuatu yang dibuat. Model penggalian dana adalah pola yang digunakan dalam proses kegiatan mencari dana. Menurut Nilda Susilawati ada beberapa model yang dapat digunakan dalam penggalian dana, yaitu:

a. Pengumpulan dana secara langsung dan tidak langsung. Model pengumpulan ini adalah dengan mengumpulkan dana secara langsung kepada masyarakat. Biasanya petugas mendatangi secara langsung kepada donatur untuk berdonasi atau donatur langsung mendatangi lembaga untuk berdonasi. Model tidak langsung

⁴¹Ahmad Juwaini, *Warrior Way (Panduan Memperjuangkan Impian Menjadi Nyata)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputerindo, 2017), hlm. 90-91.

_

⁴⁰Ade Nur Rohim, "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising", *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, No 1, Januari 2019, hlm. 65.

- biasanya seperti mengadakan seminar, workshop, atau sponsorship.
- b. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Model ini biasa dilakukan dengan cara mengambil dana CSR sosial dari instansi untuk lembaga yang biasanya diambil dari pemotongan gaji karyawannya untuk dana sosial.
- c. Aplikasi *online*. Model ini digunakan dengan cara membuat aplikasi yang digunakan untuk menggali dana oleh suatu lembaga.
- d. Gerai atau stand. Model ini biasanya dilakukan dengan menempatkan gerai atau stand khusus yang dibuat untuk mencari dana di tempat umum, sehingga memudahkan para donatur untuk berdonasi
- e. *Above the line*. Model ini dilakukan dengan komunikasi melalui media masa sebagai sarana promosi untuk mencari donatur.
- f. *Below the line*. Model ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan donatur, seperti door to door, sebar brosur, workshop, seminar, atau melalui *direct mail*.
- g. Business Model Canvas (BMC). Model ini dilakukan melalui pelayanan pasar. Dilakukan dengan konsultasi mengenai masalah yang ada pada donatur dan mengadakan acara khusus bagi para donatur. 42

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen penggalian dana merupakan proses pengelolaan kegiatan untuk mencari, menghimpun, dan mengumpulkan dana yang berasal dari individu/ kelompok yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga. Dalam kegiatan penggalian dana perlu diperhatikan mengenai hal-hal yang mendukung proses kegiatan penggalian dana. Hal tersebut beberapa diantaranya merupakan tujuan penggalian dana, prinsip-prinsip penggalian dana, metode dalam kegiatan penggalian dana, serta model yang digunakan dalam penggalian dana. Tujuan penggalian dana yang telah disebutkan diatas hendaknya tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan operasional lembaga. Begitu pula dengan prinsip-prinsip penggalian dana yang telah disebutkan diatas hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Kegiatan penggalian dana juga harus memperhatikan metode dan model yang tepat, hal ini dilakukan untuk

⁴²Nilda Susilawati, "Analisis Model Fundraising...., hlm. 116-120.

mencapai tujuan lembaga. Dengan begitu, kegiatan penggalian dana dapat berjalan dengan optimal.

B. Panti Asuhan

1. Pengertian Panti Asuhan

Wikipedia bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan adalah lembaga sosial yang menampung, mendidik dan memelihara anakanak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa panti asuhan adalah lembaga yang bertanggung jawab dan memberikan pelayanan kesejahteraan bagi anak terlantar dengan tujuan untuk mengembangkan potensi anak bangsa yang turut serta dalam pembangunan nasional. Penuturan dari Santoso yang dikutip dalam jurnal ilmiah mahasiswa bahwa panti asuhan merupakan lembaga pembentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga atau tidak tinggal dengan keluarga yang diasuh oleh pengasuh pengganti peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak, agar menjadi manusia yang berguna di masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa panti asuhan adalah wadah atau tempat untuk mengasuh, menjaga, membimbing, dan membina anak-anak yatim, yatim piatu, dan terlantar agar menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan dapat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

2. Fungsi dan Tujuan Panti Asuhan

Setiap lembaga memiliki fungsi dan tujuan yang dibuat oleh setiap lembaga. Tak terkecuali panti asuhan. Setiap panti asuhan memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda beda sesuai dengan

⁴³https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan_diakses pada 8 Agustus 2021

⁴⁴Depertemen Sosial RI,"Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak", (Jakarta:Depsos RI 2004), hlm. 4.

⁴⁵Purnama Afrella dan Amsal Amri, "Peranan Pengasuh dalam Membina Perilaku Sosial Anak pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* Vol. 3 No. 1 Februari 2018, hlm 1.

kebutuhan panti asuhan, akan tetapi fungsi dan tujuan pokok suatu panti asuhan harus mencangkup hal-hal yang tertulis di dalam ketentuan pemerintah. Hal ini dilakukan untuk melindungi hak-hak anak asuh yang tinggal di panti asuhan tersebut.

Panti asuhan sebagai wadah pembinaan bagi anak yatim piatu memiliki fungsi dan tujuan, adapun fungsi panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, yaitu:

- a. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai tempat untuk melayani anak asuhnya agar kesejahteraan anak asuhnya dapat terjamin dengan baik. Pelayanan kesejahteraan sosial anak seperti pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan segala hal yang dapat membahayakan dan melindungi anak asuhnya.
- b. Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan menjadi tempat yang memiliki data dan informasi yang lengkap terkait latar belakang anak asuhnya yang teradministrasi oleh panti asuhan serta sebagai tempat konsultasi terkait permasalahan atau hal-hal yang dialami oleh anak asuhnya agar anak asuhnya dapat berkembang dan bertumbuh. Artinya panti asuhan diharapkan mempunyai pelayanan pendidikan dan latihan ketrampilan untuk menumbuhkan usaha ekonomis produktif. 46
- c. Pusat pengembangan ketrampilan. Panti asuhan menjadi tempat untuk mengasah ketrampilan anak asuhnya agar memiliki ketrampilan yang memadai sesuai dengan potensi anak asuhnya. panti asuhan sebagai penunjang agar anak asuhnya dapat memiliki ketrampilan yang digunakan untuk bertahan hidup di masyarakat.
- d. Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja. Panti asuhan sebagai tempat pengganti keluarga sehingga anak asuhnya memiliki hak yang sama dalam mendapatkan bimbingan, kasih sayang, dan hal lain yang di dapatkan dalam keluarga dan masyarakat pada umumnya dalam menunjang perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.⁴⁷

Adapun tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, yaitu:

⁴⁷Kasim Hukul, dkk, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Al Khairat Ambon dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh", *jurnal kuttab*, Vol. 1 No. 1 Januari 2019, hlm. 35.

2 K

⁴⁶Sella Khoirunnisa, dkk, "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak", *prosiding KS: Riset & PKM* Vol. 2 No. 1, tt, hlm. 71.

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan ketrampilan kerja kepada anak terlantar sehingga menjadi masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggungjawab untuk dirinya sendiri maupun bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Membentuk karakter yang memiliki sikap dan perilaku matang dan berdedikasi sebagai manusia, serta memiliki ketrampilan kerja untuk menopang hidupnya pribadi. 48

3. Pelayanan Panti Asuhan

Kehidupan sehari-hari sering mendengar tentang pelayanan. Pelayanan dapat diartikan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Panti asuhan pun memiliki peran dalam upaya memenuhi kebutuhan anak asuhnya. Upaya panti asuhan dalam pemenuhan kebutuhan anak asuhnya setidaknya mendidik dan membimbing anak asuhnya dalam hal fisik dan kesehatan, mental dan psikososial, sosial, pelatihan dan keterampilan, pelayanan individu, pelayanan kelompok dan penyiapan lingkungan sosial.

Kegiatan pelayanan panti asuhan memiliki beberapa pokok kegiatan seperti pelayanan sosial, resosialisasi sosial, penyaluran, rujukan dan bimbingan lanjutan, dan terminasi. Cakupan pelayanan panti asuhan memiliki beberapa lingkup kegiatan seperti memberikan pelayanan administrasi di lingkup panti asuhan, memberikan pelayanan rehabilitasi, perlindungan, dan advokasi kepada anak, memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat luas tentang penyelenggaraan pelayanan sosial, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak asuhnya untuk perkembangan dan pertumbuhan anak asuhnya, dan yang terpenting adalah pelayanan pendidikan formal maupun nonformal bagi anak asuhnya. ⁵¹

⁴⁹Ratna Suminar dan Mia Apriliawati, "Pelayanan Prima pada Orang tua Siswa di Sempoa SIP TC Paramount Summarecon", *Jurnal Sekretari*, Vol. 4 No. 2 Juni 2017, hlm. 6.

⁴⁸Kasim Hukul, dkk, "Peran Pengasuh Panti, hlm. 35.

Departemen Sosial Republik Indonesia, Acuan Umum Pelayana, hlm. 11.
 Muhammad Multaza, dkk, "Peran Panti Sosial Asuhan Anak Darussa'adah Aceh dalam Usaha Pembinaan Moral Anak-Anak Terlantar", jurnal ilmiah Mahasiswa pendidikan kewarganegaraan Unsyiah Vol. 1 No. 1 Agustus 2016, hlm. 74-75.

Layanan pendidikan bagi anak asuh di panti asuhan patut diperhatikan oleh pengasuh panti asuhan. Pendidikan yang didapatkan adalah pendidikan formal, non formal, dan informal. Panti asuhan bersedia menyekolahkan anak asuhnya di sekolah formal yang ada di sekitar panti asuhan. Panti asuhan menyediakan pendidikan non formal seperti pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi anak asuhnya. Panti asuhan menyediakan layanan pendidikan informal seperti pelayanan perhatian antara pengasuh panti sebagai pengganti orangtua dengan anak asuhnya. ⁵²

Pelayanan-pelayanan diatas, adalah upaya panti asuhan untuk melindungi anak asuhnya. Ketersediaan pengurus panti yang dengan suka rela melayani anak asuhnya merupakan hal yang baik sebagai manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak asuh juga menjadi faktor pendukung berhasilnya panti asuhan menyediakan pelayanan tersebut. Maka diharapkan semua partisipan yang sudah menyumbangkan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan panti asuhan dapat terjaga tanpa ada batas waktu, sehingga panti asuhan dapat bertahan lama mencukupi kebutuhan anak asuhnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan wadah bagi anak yang tidak memiliki tempat tinggal, yang digunakan sebagai pengganti rumah dan orangtua dari anak tersebut. Sehingga perlu adanya upaya masyarakat yang sadar sosial untuk membangun panti asuhan tersebut. Pembangunan panti asuhan juga memiliki fungsi dan tujuan tersendiri. Fungsi dan tujuan yang sudah dijelaskan diatas, hendaknya dilaksanakan dengan optimal agar anak asuh mendapatkan hidup yang layak sebagaimana anak pada umumnya. Panti asuhan juga harus melayani anak asuhnya dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan

⁵²Maria Lusiana Roja, "Kebijakan Pendiidkan Anak Terlantar di Panti Asuhan ST. Louis De Monfort Kota Kupang", *Jurnal SocioEdu: Sociological Education*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020, hlm. 3-5.

untuk anak asuhnya. Sehingga anak asuhnya memiliki ketrampilan yang sama dengan anak pada umumnya.

C. Manajemen Penggalian Dana di Panti Asuhan

Sebuah panti asuhan harus didirikan dengan niat yang tulus untuk kepentingan masyarakat. Membangun panti asuhan adalah upaya yang mulia sebagai umat manusia sebagai wujud pengabdian kepada Allah dan manusia sekitar. Upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk panti asuhan, yaitu bagaimana manajemen pada panti asuhan tersebut. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sumber daya, dan pengawasan agar mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵³

Adapun yang harus dilakukan oleh pengelola panti asuhan agar panti asuhan menjadi lebih berkualitas sehingga dapat bermanfaat bagi yang lain. Kegiatan pengelolaan panti asuhan salah satunya adalah pendanaan operasional lembaga. Dana adalah hal yang penting bagi keberlangsungan hidup lembaga, tanpa adanya dana, operasional lembaga tidak dapat melayani kebutuhannya secara optimal.⁵⁴

Berdasarkan uraian diatas, penjelasan secara umum manajemen penggalian dana panti asuhan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan penyusunan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan secara terarah dengan memperhatikan tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Kegiatan penyusunan tersebut meliputi garis-garis besar yang luas dan dikerjakan dengan cara-cara yang akan ditempuh untuk mengerjakannya. 55

-

⁵³Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV budi Utama, 2017), hlm. 7-8.

⁵⁴Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018),hlm. 93.

⁵⁵ Muh Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2017), hlm. 55.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam penyusun perencanaan, yaitu: menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, memformulasikan kebijakan dan prosedur yang akan digunakan, serta melakukan peninjauan secara periodik agar dapat terkendali. ⁵⁶

Perencanaan dalam manajemen penggalian dana panti asuhan dilakukan untuk menyusun tujuan dan strategi yang akan dilakukan untuk proses jangka pendek, menengah, dan panjang. Pengelolaan penggalian dana di panti asuhan hendaknya merencanakan program yang berhubungan dengan penggalian dana yang jelas seperti identifikasi kebutuhan panti asuhan, identifikasi penggunaan anggaran operasional yang didapatkan dari penggalian dana, penyusunan pengajuan dana, prosedur penggalian dana, dan lain sebagainya.

Aktivitas perencanaan dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- a. Prakiraan (forecasting). Prakiraan dilakukan untuk memperkirakan waktu yang akan diperlukan dalam melakukan penggalian dana pada suatu lembaga.
- b. Penetapan tujuan. Hal ini dilakukan menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan.
- c. Pemograman. Hal ini dilakukan untuk menetapkan langkah utama yang diperlukan dalam mencapai tujuan, menentukan tim penanggungjawab, serta urutan pengaturan waktu perencanaan.
- d. Penjadwalan. Hal ini dilakukan untuk menetapkan atau menunjukan waktu pelaksanaan penggalian dana.
- e. Penganggaran. Penganggaran dilakukan untuk menyediakan sumber daya keuangan yang diperlukan.
- f. Pengembangan prosedur. Hal ini dilakukan dengan memilih teknik atau metode yang digunakan dalam melakukan penggalian dana.
- g. Penetapan kebijakan. Hal ini dilakukan untuk dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan penggalian dana, dan menunjukan akan seperti apa penggalian dana tersebut dilakukan.⁵⁷

⁵⁶Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: CV Cita Intrans Selaras, 2017), hlm. 23.

⁵⁷ Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-Dasar*...., hlm. 26-27.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian memiliki arti pengumpulan sejumlah individu yang dibagi atas tanggungjawab dan wewenang tugas, membuat jalan hubungan kerjasama menjadi terintegrasi untuk merancang dan menyusun suatu program agar tercapainya tujuan bersama. ⁵⁸ Adanya struktur organisasi akan tercipta sebuah keharmonisan dalam bekerja yang dapat menyebabkan kesepahaman, keserasian, keterpaduan, dan keefektifan kerja dalam suatu lembaga.

Menurut Lukman Hakim dan Mukhtar, dijelaskan pula bahwa dalam pengorganisasian ada beberapa proses, yaitu:

a. Perincian Pekerjaan

Perincian pekerjaan dilakukan untuk menentukan apa saja tugas yang harus dilakukan. Tugas-tugas tersebut tentu berkaitan dengan tujuan organisasi. Apa saja sekiranya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dijelaskan secara detail dan lengkap.

b. Pembagian Kerja

Pada proses pembagian kerja maksudnya adalah dengan membagi tugas-tugas yang sudah disusun secara detail sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian tugas terja tersebut dapat berupa tugas yang dapat dilakukan perseorangan maupun kelompok.

c. Penyatuan Pekerjaan

Proses penyatuan pekerjaan adalah penggabungan pekerjaan antar anggota yang disesuaikan dengan keadaan. Hal ini dilakukan untuk pengintegralan segala tugas dan kewajiban setiap anggota agar terlihat secara rinci.

d. Koordinasi

Koordinasi dilakukan untuk menetapkan teknis kerja agar dapat terkoordinasi terkait dengan pekerjaan yang saling berhubungan, agar menciptakan kerjasama yang harmonis. Hal ini dilakuka untuk menyelaraskan segala hal yang dilakukan setiap anggota agar tercipta tim yang bisa bekerja sama dengan baik.

e. Monitoring

Melakukan monitoring perlu dilakukan untuk mengambil langkah-langkah yang sekiranya lebih efektif untuk menjaga kestabilan organisasi. Dengan adanya monitoring, setiap anggota mengetahui kondisi yang terjadi di dalam organisasi, sehingga

⁵⁸Muh Hizbul Muflihin, Administrasi, hlm. 71.

apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan tujuan organisasi dapat memilih solusi yang terbaik bagi organisasi. ⁵⁹

3. Penggerakan

Penggerakan menurut Sondang, yang dikutip oleh Khoiriyah dijelaskan bahwa penggerakan adalah usaha untuk memotivasi seluruh anggota organisasi/lembaga untuk melaksanakan pekerjaan dengan efektif, efisien, dan ekonomis untuk mencapai tujuan bersama. Penggerakan adalah fungsi yang vital dalam lembaga, apabila suatu lembaga sudah merencanakan, mengorganisasikan, tentu hal yang harus dilakukan adalah melaksanakan rencana yang sudah dibuat, sehingga penggerakan merupakan hal yang penting dalam organisasi agar dapat menjalankan program lembaga dan mencapai tujuan bersama.

Penggerakan dalam kegiatan penggalian dana di panti asuhan, artinya semua penanggungjawab kegiatan penggalian dana di panti asuhan harus memiliki motivasi dan usaha yang tinggi agar kegiatan penggalian dana dapat terlaksana dengan optimal. Hal yang dapat dilakukan dalam penggerakan kegiatan penggalian dana panti asuhan yaitu dengan menerapkan program yang sudah dibuat untuk menggali dana sesuai prosedur yang ditetapkan dengan mempertimbangkan prinsip dan metode penggalian dana.

4. Pengawasan

Kegiatan pengawasan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan capaian suatu lembaga. Pengawasan menurut Harold Koontz adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja para anggota agar sesuai dengan tujuan bersama. Pengawasan dapat

ż

⁵⁹Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), hlm. 29.

⁶⁰Khoiriyah Istiqomah, "Manajemen Keuangan pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 24.

⁶¹Akhmad Saifullah, "Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan Ir. H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 39.

juga berarti upaya pemantauan secara terus menerus untuk pembagian tugas tertentu dari perencanaan yang sedang dijalankan.⁶² Pengawasan dilakukan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang diharapkan.

Beberapa pengertian pengawasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah bentuk kegiatan untuk mengukur dan mengawasi hasil yang diperoleh agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mengawasi apabila ada hal-hal yang menyeleweng dari tujuan, sehingga dapat diatasi untuk kedepannya. Pengawasan harus dilakukan dengan maksimal agar perencanaan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan efektif.

Menurut Sarinah dan Mardalena dijelaskan bahwa efektif adalah pengawasan hendaknya pengawasan yang memperhatikan hal-hal yang memfokuskan pada apa yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan organisasi, jika terjadi hal yang menyimpang maka ada usaha untuk menyelesaikan masalah dengan pengambilan keputusan yang tepat, harus bisa mendeteksi secara cepat apabila ada hal yang menyimpang, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan secepat mungkin, pengawasan harus menitikberatkan pada pengembangan, perubahan dan perbaikan.⁶³

Pengawasan dalam kegiatan penggalian dana juga memiliki kedudukan yang penting. Pengawasan tersebut dapat berupa pemeriksaan, pengecekan, pencocokan, pengendalian, pengaturan, pencegahan penyelewengan dalam segala hal yang ada pada kegiatan penggalian dana. Penerapan pengawasan penggalian dana di panti asuhan yaitu bagaimana panti asuhan memberikan laporan kegiatan yang akuntabel dan transparan setelah melakukan penggalian dana kepada pihak yang terkait, pengamatan terhadap kinerja anggota yang

⁶²Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: CV Cita Intrans Selaras, cet. 1 2017), hlm. 149.

⁶³Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen* ..., hlm. 112.

⁶⁴Abd Rohman, Dasar-Dasar, hlm. 150.

memiliki wewenang dalam kegiatan penggalian dana, pembinaan pimpinan kepada anggota yang memiliki wewenang dalam kegiatan penggalian dana, serta melakukan perbandingan hasil kerja untuk perencanaan yang akan datang sebagai bahan evaluasi kegiatan penggalian dana agar lebih optimal.

Setelah mengetahui pengelolaan penggalian dana, hal yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu membuat langkah yang tepat untuk melakukan penggalian dana, maka langkah-langkah tersebut penting dalam penggalian dana. langkah-langkah dalam melakukan penggalian dana dapat dilakukan seperti:

- a. Mengidentifikasi kekuatan lembaga.
- b. Mengetahui aset yang dimiliki lembaga.
- c. Menyusun daftar kegiatan prioritas yang membutuhkan pendanaan.
- d. Menuliskan kebutuhan pendanaan pada kegiatan yang sudah disusun.
- e. Menyusun profil organisasi.
- f. Menyusun tim penggalian dana.
- g. Melakukan pemetaan kondisi pendanaan yang dibutuhkan seperti berapa dana yang dimiliki lembaga, berapa dana tambahan yang dibutuhkan, program mana saja yang membutuhkan banyak dana.⁶⁵

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen penggalian dana di panti asuhan merupakan proses penghimpunan atau penggalian dana dari individu/ kelompok masyarakat yang dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan oleh suatu panti asuhan untuk membantu menjalankan program operasionalnya dalam mencapai tujuan panti asuhan tersebut. Manajemen penggalian dana panti asuhan hendaknya menerapkan semua langkah-langkah dan proses dalam kegiatan penggalian dana dengan optimal. Hal ini bertujuan agar kegiatan penggalian dana dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan dana yang maksimal untuk menyokong pelayanan dan

ý.

⁶⁵ Tim Penulis, Strategi Penggalangan Dana dan...., hlm. 25-42.

program operasional di panti asuhan. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penggalian dana tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yakni suatu proses yang diperlukan dalam melaksanakan sebuah tujuan, berbentuk penghimpunan, pencatatan, *filtering* serta pemanfaatan data tersebut. Hal ini selaras dengan pandangan Pasaribu dan Simanjuntak yang mengatakan jika metode merupakan tata cara berbentuk sistematika yang dipakai guna memperoleh tujuan yang diharapkan. Metode penelitian digunakan guna menjelaskan secara gamblang penelitian tersebut, sehingga menerangkan tata cara penelitian, dan menjadi sebuah jawaban permasalahan dalam penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu metode atau prosedur penelitian dengan mengumpulkan data atau informasi yang dijabarkan dan dijelaskan sesuai dengan kondisi yang berlangsung dikala dikerjakannya penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan menggunakan strategi yang interaktif serta fleksibel. Sehingga penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mendalami apa saja tanda sosial yang mungkin terjadi dari sudut pandang partisipan, maka dari itu penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari keadaan objek yang bersifat alamiah yang disusun secara ilmiah.⁷⁰

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3.

⁶⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 26.

⁶⁸ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2020*, (Purwokerto: STAIN Press, 2020), hlm. 9.

⁶⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 234.

⁷⁰Ismail Suardi Wekke. dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), hlm. 34.

Berdasarkan judul penelitian dalam skripsi ini yaitu Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena penulis meneliti mengenai gejala sosial yang ada di masyarakat, yaitu mendeskripsikan bagaimana manajemen penggalian dana yang ada di yayasan panti asuhan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 30 November 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Sahabat Ummat yang beralamat di Desa Kaliori RT 04/RW 03, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Peneliti memilih tempat penelitian di Panti Asuhan Sahabat Ummat karena beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat memiliki fasilitas sekolah formal atau lembaga pendidikan yang digunakan para anak asuh dan santri untuk mengenyam pendidikan, yaitu mulai dari jenjang PAUD Tunas Muda, SD IT Nurul Ummah, SMP dan SMA yang ada di Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Ummah yang berbasis islam.
- b. Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat memiliki program yang bervariasi terkait dengan kegiatan penggalian dana yang digunakan untuk operasional lembaga serta pelayanan pendidikan anak asuh dan santrinya.
- c. Tim fundraiser yang ada di Panti Asuhan Sahabat Ummat memiliki prinsip khusus dalam melakukan kegiatan penggalian dana dengan menanamkan pada diri setiap anggota untuk selalu bersemangat memperjuangkan hak yatim dan kaum duafa serta menjadi manusia yang dapat bermanfaat bagi oranglain.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah hal yang akan dilakukan dalam suatu riset, baik manusia, tempat, serta kegiatan yang berkaitan pada penelitian.⁷¹ Adapun objek dalam penelitian ini yaitu manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan kumpulan data oleh peneliti mengenai variabel-variabel yang ada didalam penelitian.⁷² Subjek penelitian tersebut dapat berupa manusia, tempat, atau benda yang dapat dijadikan data untuk riset yang dirasa perlu dalam penelitian.⁷³ Adapun subjek penelitian yang penulis teliti yaitu:

a. Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Bapak Muslim Abdullah, merupakan orang yang memiliki tanggungjawab penuh terhadap keberlangsungan yayasan pada panti asuhan termasuk dalam kegiatan penggalian dana yang dilakukan yayasan. Melalui wawancara kepada ketua panti, peneliti memperoleh data sumber informasi secara umum dan khusus mengenai keadaan panti dan gambaran mengenai manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat.

 b. Pengurus Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Bapak Saimun, yang memiliki tugas sebagai admin keuangan atau bendahara khusus dalam kegiatan penggalian dana yang dilakukan pihak Panti Asuhan Sahabat Ummat. Sehingga

⁷²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),

-

⁷¹ Haris Herdiansyah, Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

hlm. 34. $73 Umi Zulfa, $Metodologi\ Penelitian\ Sosial,$ (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 48.

peneliti memperoleh data mengenai pengawasan dan pelaporan anggaran yang didapatkan dari penggalian dana di panti.

Bapak Karsono, selaku tim lapangan yang langsung terjun dalam kegiatan penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat ini. Sehingga peneliti mendapatkan informasi mengenai proses bagaimana para donatur akan mendonasikan dana kepada pihak yayasan panti.

c. Donatur Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Donatur adalah orang/lembaga yang memberikan donasi kepada pihak yayasan. Sehingga donatur dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan program manajemen penggalian dana yang ada di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, maka dari itu peneliti mengambil informasi tentang tanggapan dalam pelaksanaan manajemen penggalian dana yang diterapkan di panti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan guna menghimpun data pada saat penelitian. Cara memperoleh data sangat beragam. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, *interview* (wawancara), serta dokumentasi.⁷⁴

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan proses memperhatikan atau mengamati secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena yang terjadi. 75 Peneliti melakukan penelitian ini dengan

75 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2014), hlm. 143-144.

-

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224-225.

cara mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁶ Dengan melihat, mengamati, dan mencatat yang ada di tempat penelitian, peneliti lebih memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam.⁷⁷

Proses observasi dapat diawali dengan mengidentifikasi lokasi yang diteliti, kemudian membuat gambaran umum tentang tujuan penelitian hingga menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk proses penelitiannya.⁷⁸ Adapun peneliti telah melakukan observasi dengan melihat, mengamati, memahami, mencatat dan menggali data untuk memperoleh informasi tentang keadaan lingkungan, kondisi tentang manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.⁷⁹ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan dari observasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sangat penting untuk mendapatkan persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu peristiwa, fakta, dan realita sehingga peneliti merasakan hal yang disampaikan oleh partisipan. 80

Menurut Lexy J. Moleong wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

⁷⁸Conny R Semiawan, Metode Penelitian kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.

⁷⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

77 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm. 228.

Wasada Penelitian kualitatif: Je

⁷⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif....,hlm. 231.

⁸⁰ Conny R Semiawan, Metode Penelitian kualitatif...., hlm. 116.

itu.⁸¹ Adapun alat untuk mempermudah mencatat hasil wawancara dan informasi agar hasil wawancara dapat terekam dan dijadikan bukti yaitu menggunakan *tape recorder*.⁸²

Adapun yang telah diwawancarai selama penelitian ini adalah ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat, dan pengurus Panti Asuhan Sahabat Ummat, serta donatur panti mengenai hal-hal yang terkait dengan manajemen penggalian dana seperti perencanaan, prosedur, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya lain yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dijadikan penyempurna dalam penelitian sehingga penelitian semakin kredibel. Adapun dokumen yang telah diperoleh dalam penelitian ini meliputi gambaran umum Panti Asuhan Sahabat Ummat, data terkait pelaksanaan kegiatan penggalian dana, data struktur kepengurusan yang terlibat dalam penggalian dana, foto kegiatan penggalian dana panti, prosedur penggalian dana, evaluasi dan pengawasan kegiatan penggalian dana, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk menunjukan apakah penelitian yang dilaksanakan benar-benar penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang telah diapatkan. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data yang telah ada.

82 Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...,hlm. 168.
83 Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...., hlm. 240.

.

⁸¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 135.

Triangulasi pada pengujian kredibilitas tersebut dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai macam langkah dan waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Teknik triangulasi yang digunakan terhadap data tentang manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan langkah pengecekan data dengan sumber yang sama, akan tetapi teknik yang digunakan tidak sama. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan data terkait dengan manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dalam pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan langkah pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan wawancara dengan ketua yayasan, wawancara dengan pengurus tim fundraiser, serta wawancara dengan donatur terkait dengan manajemen penggalian dana yang ada di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian disusun berbentuk pola yang sistematis sehingga keismpulannya dapat dipahami oranglain.⁸⁴ Menurut Miles

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif....*, hlm. 244.

dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data ada tiga tahapan, yaitu⁸⁵:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti melakukan kegiatan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian sehingga didapatkan kemudahan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan sementara. Pada saat di lapangan, tentu peneliti memiliki banyak informasi atau data yang beragam yang diperoleh dari proses penelitian. Maka dari itu, peneliti perlu mem*filter* data yang beragam menjadi sebuah rangkuman data yang hanya focus pada penelitian tersebut.

Ketika melakukan reduksi data, peneliti memfokuskan hal yang merupakan tujuan penelitian, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk dijadikan acuan dalam penelitian tersebut. Peneliti menyaring data yang penting dalam penelitian ini yaitu hal-hal mengenai manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan penggalian dana tersebut.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan melalui teks yang dijabarkan secara naratif ataupun dapat berbentuk bagan, ikatan antar jenis. Penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk penjabaran singkat, bagan, hubungan antara informasi yang ada dalam penelitian. Informasi atau data terperinci secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis.

Penelitian ini memberikan bentuk teks bersifat naratif, matriks, garis, serta bagan. Penelitian ini berkaitan dengan kegiatan manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat berdasarkan

⁸⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...., hlm. 246-252.

wawancara, dokumentasi dan pendukung lainnya dalam bentuk narasi ataupun tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dapat disimpulkan pada awal, namun masih bersifat sementara dan akan berubah jika belum menjawab penelitian hingga mendapatkan bukti yang kuat dalam penelitian tersebut. Proses analisis data ini berlangsung terus menerus sehingga didapati sebuah bukti-bukti valid dan konsisten dalam penelitian. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi data setelah dilakukannya pengumpulan data, mereduksi, serta menyajikan data yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini tentang manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

BAB IV

MANAJEMEN PENGGALIAN DANA DI YAYASAN PANTI ASUHAN SAHABAT UMMAT

A. Gambaran Umum Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Panti Asuhan Sahabat Ummat ini dibawah naungan Yayasan Baitul Maal Sahabat Ummat dengan SK Kemenkumham RI No. AHU-0035396.AH.01-04 Tahun 2016. Tanda Daftar Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) No.460/5132 No. Registrasi LKS 3302003392021 dengan pengasuh Bapak Muslim Abdullah, S.Pd.I dan berdiri sejak 2010. Panti Asuhan Sahabat Ummat menyediakan layanan pendidikan formal untuk anak asuhnya, yaitu bersekolah di lembaga pendidikan yang dimiliki oleh yayasan. Yayasan yang menaungi panti asuhan ini memiliki lembaga pendidikan dari PAUD Tunas Muda, SD IT Nurul Ummah, hingga SMP dan SMA di Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Ummah. 86

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat yaitu :⁸⁷

Tabel 1 Sarana dan Prasarana Yayasan Panti

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	2 Unit	Baik
2.	Aula	1 Unit	Baik
3.	Ruang Kantor	1 Unit	Baik
4.	Masjid	1 Unit	Baik
5.	Kamar Mandi/WC	10 Unit	Baik
6.	Kasur Santri	25 Unit	Baik
7.	Almari	30 Unit	Baik
8.	Meja	6 Unit	Baik

⁸⁶Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah sebagai Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, 03 Desember 2021 Pukul 09.00 WIB-selesai di Kantor Panti Asuhan Sahabat Ummat.

 $^{^{87} \}mbox{Dokumentasi}$ Profil Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 03 Desember 2021, pukul 09.00 WIB.

9.	Kursi	10 Unit	Baik
10.	Rak Buku	10 Unit	Baik
11.	Papan Tulis	4 Unit	Baik
12.	Etalase	2 Unit	Baik
13.	Komputer/Laptop	2 set unit	Baik
14.	Printer	1 Unit	Baik
15.	Kotak infak	500 Buah	Baik
16.	Motor	2 Unit	Baik

2. Letak Geografis Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Letak geografis merupakan suatu letak wilayah yang dapat dilihat dari kenyataandi muka bumi. Secara geografis Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat terletak di Desa Kaliori RT 04/ RW 03, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.⁸⁸

3. Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat yaitu sebagai berikut :

a. Visi Panti Asuhan Sahabat Ummat:

"Terwujudnya panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial untuk melahirkan generasi beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan siap mengemban amanah perjuangan".

b. Misi Panti Asuhan Sahabat Ummat yaitu:

- Melaksanakan bentuk kepedulian sosial yaitu mengasuh, mengajar, dan mendidik anak yatim (piatu), anak terlantar, dan anak fakir miskin dengan mengajarkan ilmu agama Islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membimbing, melatih, serta membekali anak asuh dengan berbagai ilmu dan ketrampilan hidup.

c. Tujuan Panti Asuhan Sahabat Ummat yaitu:

Memfasilitasi anak-anak yatim (piatu), dan anak-anak terlantar dalam mencari, memilih, dan menentukan arah hidup yang tepat untuk bekal masa depan kehidupannya sebagai manusia yang

⁸⁸ Dokumentasi Letak Geografis Yayasan Panti, dikutip pada 03 Desember 2021.

bermartabat, berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, serta agama Islam yang dianutnya.⁸⁹

4. Program Penggalian Dana Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

a. Program melalui Penitipan Kotak Infak

Program penitipan kotak infak digambarkan dengan sebagai berikut, berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti dijelaskan mengenai program penitipan kotak infak, yaitu:

"Untuk program kotak infak, kami membuat kotak infak untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Karena membuat kotak infak dan menyebarluaskan langsung itu yang lebih efisien dilakukan, tidak terlalu repot, tinggal menitipkan kotak infak ke warung-warung, atau orang yang sudah kenal, sekalian juga kami terjun langsung ke lingkungan untuk mencari dana setelah itu kami tarik setiap bulannya". 90

Dari pernyataan narasumber tersebut, setidaknya program penitipan kotak infak dilakukan dengan membuat kotak infak, kemudian disebarkan kepada masyarakat seperti di warung, atau orang yang sudah dikenal. Selain itu, peneliti memperoleh data yang mendukung pernyataan narasumber tersebut, yaitu dokumentasi kotak infak yang dimiliki panti pada gambar selanjutnya, berupa: 91

Gambar 1 Kotak Infak Penggalian Dana



 $^{89} \mbox{Dokumentasi}$ Profil Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 03 Desember 2021, pukul 09.00 WIB.

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

⁹¹Dokumentasi Kotak Infak Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 03 Desember 2021, pukul 09.00 WIB

b. Program melalui Online

1) Program Sedekah Orangtua Asuh

Program penggalian dana melalui daring yang dilakukan panti dapat digambarkan sebagai berikut, berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, beliau menjelaskan bahwa:

"Program sedekah orangtua asuh itu program yang dilakukan panti dengan menawarkan kepada orang-orang yang ingin menitipkan hartanya untuk pembayaran SPP bagi anak asuh panti yang bersekolah di PAUD, SD, maupun pondok pesantren. Setiap bulan anak asuh harus membayar SPP, jadi kami harus menyediakan biaya pendidikan". 92

Dari pernyataan narasumber tersebut, maka program sedekah orangtua asuh dilakukan dengan mencari donatur yang ingin menyumbangkan donasi kepada panti asuhan yang tujuannya digunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan anak asuh seperti SPP setiap bulannya.

2) Program Sedekah Makan Santri

Program penggalian dana melalui daring yang dilakukan panti dapat digambarkan sebagai berikut, berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, beliau menjelaskan bahwa:

"Program sedekah makan santri yaitu program yang dilakukan panti dengan menawarkan kepada kaum muslimin supaya mereka membantu yayasan panti dalam menyediakan bahan pangan untuk para anak asuh dan santri. Kami melihat kebutuhan pangan akan terus menerus ada dan hal tersebut pokok setiap hari."⁹³

 ⁹²Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB
 93Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Dari hasil wawancara oleh narasumber dapat dijelaskan bahwa program sedekah makan santri dilakukan dengan tujuan menawarkan kepada donatur untuk pemenuhan kebutuhan pangan untuk para anak asuh dan santri dengan mempertimbangkan kebutuhan pangan yang penting bagi anak asuh. Sebagaimana hal tersebut diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu: 94

Gambar 2 Program Sedekah Makan Santri



3) Program Pengadaan Sarana dan Prasarana

Program penggalian dana melalui daring yang dilakukan panti dapat digambarkan sebagai berikut, berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, beliau menjelaskan bahwa:

"Program pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yaitu pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang anak asuh. Contohnya masjid yang ada di SD IT, biasanya digunakan sebagai media pembelajaran siswa". 95

Program pembangunan sarana dan prasarana direncanakan untuk mendapatkan donasi dari donatur yang tujuannya digunakan untuk membangun sarana dan pra sarana pendidikan anak asuh di panti. Hal ini diperkuat dari hasil observasi peneliti, dimana sarana dan pra sarana yang ada di

⁹⁴Dokumentasi Program Sedekah Pangan di Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

⁹⁵Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

panti asuhan sudah memadai dan dalam kondisi baik, seperti pembangunan masjid. ⁹⁶

Gambar 3 Pengadaan Sarana dan Prasarana



4) Program Sedekah Gaji Guru

Program penggalian dana melalui daring yang dilakukan panti, berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, beliau menjelaskan bahwa:

"Program sedekah untuk menggaji para guru dan karyawan yang ada di yayasan. Kami mempertimbangkan program ini untuk memuliakan para guru. Sehingga kami memprioritaskan gaji guru juga untuk mencari dana tambahan bagi gaji mereka". 97

Program sedekah gaji guru yang dilakukan melalui daring oleh panti berupa program yang direncanakan dengan tujuan menawarkan kepada donatur untuk berdonasi dengan tujuan untuk menggaji para guru. Berikut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti yakni: 98

Gambar 4 Guru dan Karyawan Yayasan Panti



⁹⁶ Dokumentasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada Sabtu, 04 Desember 2021, pukul 09.30 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

⁹⁸ Dokumentasi para Guru dan Karyawan Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 04 Desember 2021, Pukul 09.30 WIB

5. Pengurus Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Adapun struktur kepengurusan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor yaitu :⁹⁹

Tabel 2 Pengurus Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

No.	Nama	Jabatan
1.	Muslim Abdullah	Pembina
2.	Ustadz Suratno	Ketua
3.	Ustadz Isnadi	Sekretaris
4.	Ustadz Saimun	Bendahara
5.	Karsono	Tim Media
6.	Ustadz Udin	Kerohanian
7.	Ustadz Afif Ar Ridlo	Kesantrian dan Musrif
8.	Wahyu dan Novianto	Fundraiser

B. Proses Penggalian Dana Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang peneliti lakukan terkait Manajemen Penggalian Dana di Panti Asuhan Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka data penelitian tersebut disajikan dengan sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Sumber Penggalian Dana

Sumber penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat ini berasal dari masyarakat, yayasan, dan donatur. Hal ini sesuai berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, menjelaskan bahwa:

"Sumber penggalian dana itu sendiri kami berasal dari masyarakat, yayasan, dan donatur. Karena kami yayasan swasta yang berdiri sendiri, sehingga mengandalkan donasi yang terbesar dari donatur." ¹⁰⁰

⁹⁹Dokumentasi Profil Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 03 Desember 2021, pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Muslim Abdullah, Ketua Yayasan Panti, pada 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

b. Peruntukan Hasil Penggalian Dana

Pihak panti melakukan kegiatan penggalian dana karena banyaknya kebutuhan yang harus terpenuhi. Sehingga peruntukan hasil penggalian dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta biaya operasional yayasan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti yang menjelaskan tentang peruntukan hasil penggalian dana, yaitu:

"Karena kami memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan-kebutuhan kami antara lain yang terpenting adalah untuk memenuhi sandang pangan anak asuh, pembiayaan pendidikan seperti SPP anak-anak, pengadaan sarpras, dan gaji guru serta karyawan kami. Karena tidak mungkin hanya pengurus yang membiayai kebutuhan-kebutuhan yang sangat banyak sekali itu, makanya kami mengadakan kegiatan penggalian dana, karena kita membutuhkan dana operasional untuk kegiatan-kegiatan yang di panti". 101

Dari pernyataan narasumber tersebut, menjelaskan bahwa manajemen penggalian dana yang dilakukan di Panti Asuhan Sahabat Ummat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang beragam seperti untuk memenuhi sandang pangan anak asuh, pembiayaan pendidikan seperti SPP anak-anak, pengadaan sarpras, dan gaji guru serta karyawan dan pihak panti menjadi media donatur untuk menyalurkan donasinya.

c. Alur Monitoring Penggalian Dana

Proses alur monitoring penggalian dana di panti diawali dengan membuat prakiraan penggalian dana. kemudian penetapan tujuan penggalian dana dengan mendapatkan hasil penggalian dana setiap kebutuhan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti bahwa:

"Proses penggalian dana pertama dilakukan dengan membuat prakiraan waktu penggalian dana, kami merencanakan waktu pelaksanaan per bulan. Pelaksanaan ya

¹⁰¹Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

setiap hari, pelaporannya setiap hari dan setiap bulan. Lalu kami menetapkan tujuan, tujuan kami yaitu mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional panti." ¹⁰²

Selanjutnya, pihak panti melakukan pemograman yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan panti, kemudian melakukan penjadwalan yang dilakukan dengan penetapan pelaksanaan penggalian dana. Hal ini sesuai dengan wawancara Bapak Muslim Abdullah bahwa:

"Pemilihan program dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari yang tingkat urgensinya tinggi ke rendah. Program tersebut adalah penitipan kotak infak, program sedekah orangtua asuh, sedekah bahan pangan, sedekah pengadaan sarpras, dan sedekah gaji guru. Lalu kami menjadwalkan pelaksanaan penggalian dana yang kami lakukan per bulan." 103

Selanjutnya, penganggaran dilakukan dengan penetapan anggaran yang dibutuhkan di setiap program, pengembangan prosedur dilakukan dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung, serta pemodelan yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, bahwa:

"Penganggaran untuk program kotak infak, kami hanya mematok 20 juta, program sedekah orangtua asuh mematok 15 juta, program sedekah makan santri mematok 20 juta, program sedekah sarpras mematok 20 juta, program sedekah gaji guru mematok 11 juta. Dengan adanya program itu, berarti kami menggunakan metode langsung dan tidak langsung, model yang digunakan juga model langsung dan tidak langsung." 104

Tahapan terakhir yaitu penetapan kebijakan yang dilakukan dengan penetapan prinsip-prinsip penggalian dana. Hal ini sesuai

Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

103 Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti
Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

104 Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti
Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

dengan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti bahwa:

"Kami melakukan kebijakan sesuai dengan perencanaan yang tadi sudah dibuat. Kami berpegang pada prinsip, metode, dan model yang kami gunakan." ¹⁰⁵

d. Kebijakan Penggalian Dana

Penggalian dana yang ada di panti, memiliki kebijakan yaitu dengan menggunakan prinsip-prinsip penggalian dana. Pihak panti melakukan penggalian dana dengan cara harus dilakukan dengan meminta, berhubungan baik dengan masyarakat/donatur, harus menjaga kepercayaan donatur, mengucapkan terimakasih kepada donatur, serta yang terpenting yaitu penanaman semangat untuk dapat bermanfaat kepada oranglain. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, yang menjelaskan bahwa:

"Kebijakan yang kami lakukan adalah menjunjung tinggi prinsip-prinsip penggalian dana. kami melakukan penggalian dana dengan meminta baik-baik pada donatur, menjaga hubungan baik dengan donatur, harus menjaga kepercayaan donatur, selalu mengucapkan terimakasih pada donatur, serta kami selalu menanamkan semangat kepada para petugas untuk bisa bermanfaat bagi orang lain." ¹⁰⁶

Selain itu, metode yang digunakan dalam penggalian dana menggunakan metode langsung dan tidak langsung, metode langsung yang digunakan yaitu melalui penitipan kotak infak dan penyebaran online pamflet program penggalian dana, serta sesekali membuat proposal untuk pengajuan dana dengan mengajukan program yang sudah dibuat. Metode tidak langsung yang digunakan yaitu dengan melakukan pengajian serta pertemuan wali santri dengan menyediakan kotak infak untuk masyarakat yang

Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

106 Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti
Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

menghadiri. Hal tersebut sesuai dengan wawancara Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti, bahwa:

"Kami melakukan penggalian dana dengan menitipkan kotak infak yang disebarluaskan kepada masyarakat, seperti pada orang yang kita kenal ataupun rumah-rumah makan yang ada di masyarakat. Yang kedua melalui online, yang berarti kami sebarluaskan melalui media sosial. kalau kepada instansi yang besar, biasanya kami membuat proposal untuk pengajuan dana dengan mengajukan program yang sudah dibuat. Kalau ada pengajian atau pertemuan wali santri itu kami menyiapkan kotak infak juga". 107

2. Pengorganisasian

a. Pengurus Penggalian Dana

Kegiatan penggalian dana yang ada di Panti Asuhan Sahabat Ummat ini memiliki struktur organisasi tersendiri. Orangorang tersebut dipilih untuk terlibat dalam kegiatan penggalian dana di panti, dimana setiap orang memiliki tanggungjawab tersendiri dalam kegiatan penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat ini. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Muslim Abdullah selaku ketua yayasan panti bahwa:

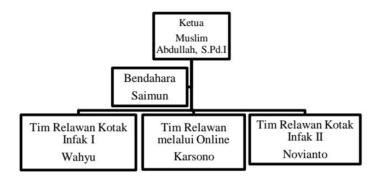
"Tim fundraiser dibuat khusus untuk mengurus penggalian dana. Pengurus penggalian dana tidak memiliki jangka waktu jabatan, jadi yang menjadi pengurus ya itu-itu saja. Tidak berubah secara periode waktu, kalau memang ada hal yang mendesak dan perlu diubah kami rapatkan". 108

Adapun struktur pengorganisasian tersebut sebagaimana gambar dibawah ini. Pembagian tugas dan peran dalam kegiatan penggalian dana yang ada di panti, setidaknya meliputi ketua, bendahara, dan tim relawan online serta kotak infak yang memiliki

Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB
 Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

peran sesuai dengan keahlian masing-masing yang telah ditunjuk dan disepakati. 109

Tabel 3 Struktur Kepengurusan Tim Fundraiser



b. Petugas Penggalian Dana

Yayasan panti memiliki petugas lapangan dan admin online untuk melakukan penggalian dana. Petugas lapangan biasa disebut tim relawan lapangan yang mengurus kotak infak, sedangkan tim relawan online mengurus penggalian dana melalui online di media sosial. hal ini berdasarkan wawancara dengan Karsono selaku tim media online yayasan, yang menyatakan bahwa:

"Untuk petugas, kami menyebutnya tim relawan. Tim relawan ada online ada juga di lapangan langsung. Tim relawam di lapangan bertugas mengurus kotak infak, sedangkan tim melalui online bertugas mengurus program di sosial media." ¹¹⁰

c. Mekanisme Kerja

Organisasi penggalian dana di panti tersebut, memiliki peran masing-masing. Pembagian tugas dibuat berdasarkan atas keahlian dari masing-masing orang. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Muslim Abdullah yang menjelaskan pembagian tugas dan peran dalam kegiatan penggalian dana di panti, bahwa:

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Karsono selaku tim media online Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

2.2

¹⁰⁹ Dokumentasi Bagan Struktur Organisasi Tim Fundraiser Panti, dikutip pada 04 Desember 2021, pukul 09.30 WIB

"Kegiatan penggalian dana ini diketuai oleh Muslim Abdullah. Tugas ketua adalah memegang seluruh kendali kegiatan penggalian dana di panti ini. Bidang admin keuangan atau bendahara dipegang oleh Bapak Saimun. Karena beliau memiliki keahlian dalam hal akutansi. Tugas bendahara membuat laporan keuangan bersangkutan dengan kegiatan penggalian dana di panti. Tim relawan bertugas menarik/mencari para donatur untuk menyumbangkan dana kepada yayasan panti. Tim relawan terdiri dari Bapak Karsono yang bertanggung jawab atas penggalian dana melalui online, kebetulan Pak Karsono memiliki kemampuan di bidang IT, jadi bisa membuat poster. Pak Wahyu dan Pak Novi yang bertanggung jawab atas penggalian dana melalui kotak infak. Tim relawan bertugas melaporkan hasil yang diperoleh dari tiap-tiap penempatannya kepada bendahara secara rutin". 111

3. Pelaksanaan

a. Tempat dan Sasaran Penggalian Dana

Yayasan panti dalam melakukan penggalian dana, menentukan tempat dan sasaran dalam penggalian dana. Tempat dan sasaran yang dibidik pihak panti yaitu warung-warung yang ada menyebar di sekitar panti, pabrik di sekitar panti, orang-orang yang peduli dengan panti. hal tersebut berdasarkan wawancara Muslim Abdullah bahwa:

"Tempat dan sasaran biasanya kami memilih warung-warung di sekitar panti, pabrik di sekitar panti yang ada dana CSRnya, orang-orang yang peduli dengan panti asuhan." 112

Adapun hasil dokumentasi pelaksanaan penggalian dana di yayasan panti ditunjukan pada gambar di bawah, yaitu:¹¹³

Gambar 5 Pelaksanaan Penggalian Dana

111 Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor, pada Jum'at, 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Dokumentasi Pelaksanaan Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 04 Desember 2021, pukul 09.30 WIB



b. Hasil Penggalian Dana

Kegiatan penggalian dana, tentu akan mendapatkan hasil dari kegiatan penggalian dana tersebut. Hasil yang didapatkan dari kegiatan penggalian dana di panti tersebut meliputi hasil kotak infak dan daring, serta acara insidental seperti pengajian dan pertemuan santri. Hal ini sesuai berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah menjelaskan bahwa:

"Secara keseluruhan kami mendapatkan donasi sekitar 40 sampai 50 juta per bulan. Kotak infak itu sekitar 15 sampai 20 juta. Lainnya dari penggalangan dana lewat online. Untuk dana insidental, biasanya ketika kami membuka acara pengajian atau rapat rutinan dari wali murid, kami menyediakan kotak infak. Hasilnya tidak banyak, tetapi dapat menambah dana". 114

Hasil penggalian dana tersebut kadangkala ada yang belum memenuhi target. Jika tidak memenuhi target biasanya pihak panti mendistribusikan dana yang didapat untuk hal-hal yang lebih penting dahulu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah bahwa:

"Ketika belum memenuhi target, misal untuk memenuhi biaya pangan anak perlu dana 20 juta, tetapi perolehan danahanya 15 juta, program pengadaan sarpras mendapat 10 juta, maka untuk nutup makan, kita ambil dari uang sarpras." 115

Hasil Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB-selesai di Kantor Panti Asuhan Sahabat Ummat.

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Melihat hasil penggalian dana tersebut, kepuasan dari donatur juga berperan penting untuk berjalannnya kegiatan penggalian dana. donatur merasa puas atas pelayanan yang sudah diberikan pihak panti karena proses melakukan donasi dilakukan dengan cepat, ramah, dan bertanggungjawab. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Edwar Fauzi selaku donatur pihak panti, bahwa:

"Saya rutin berdonasi di panti ini, jadi selalu menyempatkan berdonasi ke panti. Dapat dibilang pelayanannya cepat, ramah, dan hangat. Saya juga tidak perlu cemas donasinya untuk apa, karena saya juga diberi tahu lewat chat terkait penggunaan donasinya. Jadi nyaman dan percaya mendonasikan kepada yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat". 116

Adapun dokumentasi yang didapatkan ditunjukan pada gambar di bawah ini:¹¹⁷

Gambar 6 Pelayanan Kegiatan Donasi dari Donatur



c. Hambatan Penggalian Dana

Pelaksanaan penggalian dana di panti, tentu mengalami hambatan. Hambatan tersebut meliputi tiga faktor, yaitu faktor musibah, faktor alam, dan faktor dari persaingan keberadaan yayasan atau lembaga yang lain. Hal tersebut berdasarkan wawancara Muslim Abdullah yang menjelaskan bahwa:

¹¹⁷Dokumentasi pelayanan donasi oleh donatur, dikutip pada 06 Desember 2021, pukul 13.00 WIB

¹¹⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Edwar Fauzi selaku donatur, pada tanggal 06 Desember 2021, pukul 13.00 WIB-selesai di lingkungan panti

"Faktor kendala kami ada dari faktor musibah, seperti pandemi ini menjadi penghalang kami tidak mendapatkan dana yang maksimal, faktor alam seperti cuaca yang berubah-ubah, seperti hujan, itu juga menghambat kegiatan penggalian dana, lalu adanya lembaga lain yang tidak langsung menjadi penghambat kami, karena donatur lain bisa jadi bergantian berdonasi untuk yayasan." 118

4. Pengawasan

a. Petugas Pengawas Penggalian Dana

Pengawasan penggalian dana di panti, dilakukan oleh tim fundraiser. Petugas pengawas adalah orang yang berhak mengawasi proses penggalian dana. Ketua mengawasi jalannya kegiatan penggalian dana di panti. Bendahara melaporkan hasil yang didapat, meliputi laporan pemasukan dan pengeluaran, serta pendistribusian dana pada setiap program. Tim relawan melaporkan hasil kotak infak dan bukti transfer kepada bendahara untuk dicatat di laporan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Saimun selaku bendahara tim fundraiser yang menjelaskan bahwa:

"Petugas yang berwenang dalam mengawasi penggalian dana di panti adalah ketua. Ketua, Pak Muslim, mengawasi, mengecek, dan memeriksa pelaporan dari bendahara. Saya Saimun sebagai bendahara melapor kepada ketua terkait hasil pemasukan dan pengeluaran dan distribusi dana setiap program. Tim relawan, Pak Karsono, Pak Novi, dan Pak Wahyu menyetorkan hasil kotak infak dan bukti transfer dari para donatur kepada bendahara, kemudian saya catat di buku pelaporan."

b. Temuan Pengawasan Penggalian Dana

Pengawasan penggalian dana di panti, peneliti menemukan temuan berupa pelaporan hasil pemasukan dan pengeluaran terkait

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Muslim Abdullah selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 03 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Saimun selaku Bendahara kegiatan penggalian dana Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 4 Desember 2021 pukul 09.30 WIB

-

penggalian dana di panti. Dalam pengawasan yang dilakukan oleh tim fundraiser, pengawasan tersebut setidaknya para tim fundraiser sudah melakukan tugas masing-masing. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Muslim Abdullah yang menyatakan bahwa:

"Sejauh ini, kami berperan melakukan tugasnya masing-masing. Bendahara membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, tim relawan menyetorkan kepada bendahara, dan ketua mengawasi apabila ada kendala yang terjadi. Kami melaporkan kepada tim fundraiser dan juga donatur terkait penganggaran yang didapatkan. Kami juga saling berkoordinasi apabila ada kendala yang terjadi. Seringkali kami semua juga ikut terjun ke lapangan untuk mencari dana." 120

Adapun bukti pengawasan kegiatan penggalian dana panti tersebut dijelaskan melalui gambar dibawah ini terkait dengan laporan periodik Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat yaitu: 121

Gambar 7 Laporan Penggalian Dana Yayasan panti

Pengawasan yang dilakukan pihak yayasan panti yaitu dengan cara pencatatan dan pelaporan dari bendahara kepada yayasan panti terkait dengan laporan pemasukan dan laporan pengeluaran, jumlah pendapatan, berasal dari apa sajakah dana yang diperoleh, dan

 120 Wawancara dengan Bapak Saimun selaku Bendahara Tim Fundraiser pada tanggal 04 Desember 2021 pukul 09.30 WIB

121 Dokumentasi Laporan Keuangan Kegiatan Penggalian Dana Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat, dikutip pada 06 Desember 2021, pukul 13.00 WIB

pengalokasian dana yang sudah didapatkan dari hasil kotak infak ataupun online, serta dari sumber lainnya yang sudah tercatat manual maupun di bank yang dilakukan setiap bulan. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Saimun selaku bendahara tim fundraiser panti, beliau menyatakan bahwa:

"Kami memiliki buku rekening satu khusus untuk yayasan. Pengawasan rekening yayasan tentu sudah terpantau. Setiap bulan pihak yayasan panti meminta kepada pihak bank untuk *print out* buku tabungan, kemudian dimasukan kedalam catatan laporan bendahara." ¹²²

Adapun hal tersebut diperjelas dengan data dokumentasi terkait rapat pengawasan yang dilakukan pihak panti yaitu: 123



Gambar 8 Rapat Pengawasan Penggalian Dana

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian, maka setelah itu peneliti menganalisis terhadap hasil temuan atau data-data yang sudah didapatkan dari manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

123 Dokumentasi Rapat pengawasan penggalian dana, dikutip pada 04 Desember 2021, pukul 09.30 WIB

-

¹²²Hasil Wawancara dengan Bapak Saimun selaku Bendahara kegiatan penggalian dana Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 4 Desember 2021 pukul 09.30 WIB-selesai di Kantor Panti Asuhan Sahabat Ummat.

Tujuan diadakannya kegiatan penggalian dana adalah sesuatu hal yang penting dilakukan, hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil yang direncanakan sesuai program-program yang dibuat. Menurut Miftahul Huda dalam bukunya yang berjudul, mengalirkan wakaf potret perkembangan hukum dan tata kelola wakaf di Indonesia, dijelaskan bahwa tujuan penggalian dana meliputi lima hal pokok, yaitu: menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga, dan memberikan kepuasan pada donatur.

Pihak yayasan panti memiliki beberapa tujuan dalam melakukan kegiatan penggalian dana, yaitu tujuan yang pertama menyalurkan dana dari donatur untuk membantu membersihkan hartanya, karena sebagian harta donatur ada hak untuk para anak yatim dan dhuafa. Hal ini sesuai dengan teori dari Miftahul Huda, tujuan penggalian dana yaitu memberikan kepuasan pada donatur, menghimpun donatur dan simpatisan, serta membangun citra lembaga. Tujuan yang kedua yayasan panti melakukan kegiatan penggalian dana untuk mencari dana guna memenuhi kebutuhan operasional yayasan. Dana yang terkumpul digunakan untuk pembangunan sarana dan pra sarana pendidikan, pembayaran SPP anak asuh dan santri, pengadaan bahan pangan untuk para anak asuh dan santri, serta gaji guru dan karyawan. Hal ini termasuk dalam implementasi teori dari Miftahul Huda, tujuan penggalian dana yaitu menghimpun dana.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, secara umum tujuan yang direncanakan oleh pihak panti dalam melakukan penggalian dana sudah tercapai, indikator ketercapaian tujuan tersebut dilihat dari pemenuhan kebutuhan yang sudah didapatkan panti, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan anak asuh dan santri, pemenuhan SPP pendidikan anak asuh, perbaikan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi, serta pemenuhan gaji guru dan karyawan.

Selain itu, ketercapaian tujuan penggalian dana, tidak lepas dari pelaksanaan penggalian dananya. Bentuk penggalian dana yang dilakukan oleh pihak panti ada dua, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Menurut Rozalinda, dalam bukunya yang berjudul manajemen wakaf produktif, menjelaskan ada dua metode yang digunakan dalam melakukan penggalian dana. Pertama metode langsung (direct fundraising). Metode langsung melibatkan interaksi secara langsung antara donatur dan penerima lembaga. Kedua metode tidak langsung (indirect fundraising). Metode tidak langsung menggunakan cara yang tidak melibatkan donatur secara langsung, artinya secara tidak sengaja donatur sudah mendonasikan kepada lembaga melalui citra lembaga yang baik atau membutuhkan perantara dan media untuk berdonasi.

Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat menerapkan metode langsung dengan cara melakukan kegiatan penggalian dana melalui tim fundraiser yang menyebarluaskan informasi kepada donatur melalui kotak infak, mendatangi donatur, donatur datang langsung ke panti, atau melalui online seperti pada media sosial, serta mengajukan proposal atau surat permohonan. Cara ini dirasa cukup efektif untuk mengumpulkan dana sebanyak-banyaknya, karena jika disebarkan ke media sosial tentu sanagat menghemat waktu dan tenaga. Penyebaran pamflet yang dilakukan pihak panti dilakukan dengan semenarik mungkin dan pembuatan pamflet tersebut kreatif dan aktif. Jadi, donatur dengan mudah bisa menemukan informasi terkait panti. hal inilah yang menguntungkan bagi pihak panti untuk mendapatkan dana. Maka dari itu, keberhasilan metode langsung ini bisa mencapai 60%.

Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas ketika mengadakan pengajian atau pertemuan rutin wali murid, biasanya yayasan menyediakan kotak infak. Pihak Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dalam penggalian dana, mendapatkan keuntungan yaitu menambah relasi, sebagaimana disebutkan dalam

wawancara peneliti bahwa penggalian dana di panti memiliki keuntungan mendapatkan kesempatan bersilahturahmi dengan berbagai macam relasi di masyarakat. Hal tersebut masuk dalam kategori metode tidak langsung, karena membutuhkan perantara berupa kegiatan pengajian, rapat rutinan wali murid dan menjalin relasi yang banyak, yang secara tidak langsung mendapatkan dana dari kotak infak. Hal ini yang menjadi kurang maksimal dalam melakukan penggalian dana dengan metode tidak langsung. Keberhasilan ini bisa dikatakan hanya berhasil 40% karena melihat pengajian yang diadakan tidak menentu, dan hasil yang didapat tidak besar.

Pelaksanaan kegiatan penggalian dana secara langsung dan tidak langsung di panti dilakukan dengan menentukan tempat dan sasaran. Pihak panti sudah menentukan tempat dan sasaran yang dituju. Pihak panti belum membuat daftar tempat dan sasaran yang pasti. Sebenarnya jika dilakukan secara mendetail, tempat dan sasaran harus sudah ditentukan dengan membuat daftar tempat dan sasaran yang dituju. Hal tersebut agar lebih mudah untuk mendistribusikan kotak infak ataupun informasi terkait program penggalian dana yang ada di panti. Hasil penggalian dana yang didapatkan panti meliputi hasil kotak infak dan daring, serta acara insidental seperti pengajian dan pertemuan santri. Hasil penggalian dana tersebut kadangkala ada yang belum memenuhi target. Jika tidak memenuhi target biasanya pihak panti mendistribusikan dana yang didapat untuk hal-hal yang lebih penting dahulu. Hal tersebut sudah cukup baik, karena pihak panti mampu mencari solusi apabila target tidak terpenuhi, yaitu dengan mengelola pendistribusian dana untuk pemenuhan programnya. Jadi dilihat dari segi sasaran dan jumlah pihak panti sudah baik.

Hambatan dalam penggalian dana tidak dapat dipungkiri akan terjadi. Untuk itu dibutuhkan solusi untuk mengurangi atau mencegah hambatan muncul kembali. Hambatan dalam penggalian dana di panti meliputi faktor musibah, cuaca, dan keberadaan lembaga lain. Hambatan

dengan faktor alam tersebut, hanya bisa dikurangi dengan menunggu keadaan membaik. Hambatan yang disebabkan oleh lembaga harusnya pihak panti memiliki formula yang lebih baik untuk menarik donatur, supaya donatur akan tetap memilih panti untuk berdonasi.

Kegiatan pengawasan dalam upaya penanggungjawaban yang dilakukan dalam kegiatan penggalian dana yang ada di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat ini dilakukan dengan koordinasi antara sesama pengurus kegiatan penggalian dana. Pelaporan dari tim relawan tentang kendala yang dihadapi serta mencari solusi penyelesaiannya juga dilakukan dalam rapat koordinasi pengurus. Ketua mengawasi jalannya kegiatan penggalian dana di panti. Bendahara melaporkan hasil yang didapat, meliputi laporan pemasukan dan pengeluaran, serta pendistribusian dana pada setiap program. Tim relawan melaporkan hasil kotak infak dan bukti transfer kepada bendahara untuk dicatat di laporan. Temuan pengawasan penggalian dana di panti berupa pelaporan hasil pemasukan dan pengeluaran terkait penggalian dana di panti. Dalam pengawasan yang dilakukan oleh tim fundraiser, pengawasan tersebut setidaknya para tim fundraiser sudah melakukan tugas masing-masing.

Yayasan panti juga menginformasikan kepada para donatur melalui langsung maupun media sosial terkait dengan pendapatan yang didapat hingga pelaporan penggunaan dana untuk operasional lembaga serta menyampaikan terimakasih kepada para donatur, sehingga hal ini dapat menjadi bukti kegiatan penggalian dana yang akuntabel dan transparan. Hal ini sudah cukup baik dilakukan bagi sebuah organisasi dalam melakukan pengawasan penggalian dana.

Berdasarkan uraian diatas secara umum, yayasan panti sudah mengimplementasikan pengawasan yang efektif. Sehingga diharapkan untuk kedepannya pengawasan yang dilakukan hendaknya terus memperhatikan pengecekan, pengontrolan, serta pemeriksaan yang bersifat menyeluruh sehingga tujuan penggalian dana dapat tercapai dengan optimal.

Demikian hasil analisis terkait dengan manajemen penggalian dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yang dapat peneliti sampaikan. Dampak dari pengelolaan penggalian dana tersebut, menunjukan bahwa pengelolaan penggalian dana tersebut mampu memberikan dukungan kuat bagi pemenuhan kebutuhan dan pelayanan yang ada pada panti asuhan. Hal ini ditandai dengan beberapa indikator seperti pemenuhan sandang pangan anak asuh, penambahan sarana dan pra sarana yang lebih baik lagi, penggunaan dana untuk pembiayaan SPP pendidikan anak asuh, serta pemenuhan gaji guru dan karyawan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen penggalian dana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas terdiri dari beberapa proses yaitu perencanaan penggalian dana, pengorganisasian penggalian dana, penggerakan penggalian dana, dan pengawasan penggalian dana.

Perencanaan penggalian dana diawali dengan menentukan sumber penggalian dana, peruntukan penggalian dana, alur monitoring penggalian dana berupa penentuan prakiraan waktu pelaksanaan, penetapan tujuan, pemograman, penjadwalan, penganggaran, pengembangan prosedur, dan penetapan kebijakan, setelah itu pelaksanaan kebijakan penggalian dana. Pengorganisasian penggalian dana dilakukan dengan proses pembentukan pengurus, pembentukan tim petugas lapangan dan media online, serta mekanisme kerja dari setiap pengurus yang meliputi pembagian tugas dan wewenang setiap pengurus.

Pelaksanaan kegiatan penggalian dana dilakukan dengan menentukan tempat dan sasaran, serta mengetahui hasil penggalian dana berupa pemenuhan sandang pangan anak asuh, penambahan sarana dan pra sarana yang lebih baik lagi, penggunaan dana untuk pembiayaan SPP pendidikan anak asuh, serta pemenuhan gaji guru dan karyawan. Pengawasan yang dilakukan pihak panti dalam penggalian dana yaitu koordinasi antara sesama pengurus kegiatan penggalian dana. Pelaporan dari tim relawan tentang kendala yang dihadapi serta mencari solusi penyelesaiannya juga dilakukan dalam rapat koordinasi pengurus, tim fundraiser sudah melakukan tugas masing-masing.

Berdasarkan penjelasan diatas manajemen penggalian dana di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan yang sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

B. Saran

 Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Ketua yayasan sebagai pemimpin yayasan hendaknya mampu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, semakin kreatif dan inovatif, serta selalu memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk mengoptimalkan pencapaian dari kegiatan penggalian dana tersebut.

2. Para Pengurus

Pengurus yayasan hendaknya memiliki rasa totalitas dalam menjalankan amanah dan tanggungjawab yang diemban. Rasa semangat berjuang bersama yang tinggi untuk mencapai tujuan yang dicapai harus senantiasa ditanamkan.

3. Para Donatur

Donatur hendaknya harus lebih mendukung dan membantu kegiatan penggalian dana yang dilakukan yayasan, seperti ikut juga menyebarluaskan informasi terkait program-program yang disediakan oleh yayasan.

4. Pemerintah

Hendaknya pemerintah memberikan bantuan kepada yayasan yang ada di sekitarnya agar yayasan tersebut semakin sejahtera. Dengan memperhatikan yayasan yang ada di sekitar tentu akan membantu pihak yayasan lebih optimal lagi memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. Jurnal Kodifikasia Vol 10 No 1, 170-172.
- Al-Nur, Widya. R. (2019). Strategi Hubungan Masyarakat dalam Pelaksanaan Fundraising di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Jurnal Kependidikan, 172.
- Afrella, Purnama dan Amsal Amri. (2018). Peranan Pengasuh dalam Membina Perilaku Sosial Anak pad Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Vol 3 No 1, 1.
- Al-Qur'an Ku Dengan Tajwid Blok Warna. (2010). Jakarta: Lautan Lestari.
- Arikunto, S. (2005). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sormin, Darliana dan Samsidar. (Juni 2019). Fundraising bagi Pemberdayaan Pendidikan pada Panti Asuhan Hifzhil Yatamu Kota Padangsidimpuan. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 05 No. 1, 37.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Sosial RI. (2004). Acuan umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak. Jakarta: Depsos RI.
- Pratiwi, Eni dkk. (2020). *Pola Manajemen Fundraising Wakaf Uang (Studi Kasus pada Yatim Mandiri Cabang Kudus*. Management of Zakah and Wakaf Journal MAZAWA Vol 2 No 1, 22.
- Farikhah, S. (2018). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- George R.T. dan Laslie W.Rue. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- https://id.wikipedia.org/wiki/Panti asuhan diakses pada 8 Agustus 2021
- Huda, M. (2012). *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Huda, M. (2015). Mengalirkan Wakaf Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Wakaf di Indonesia. Bekasi: Gramata Publishing.
- Huda, M. (Desember 2012). *Model Manajemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya*. Jurnal Justitia Islamica Vol 9 No 2, 16.
- Wekke, Ismail Suardi dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: 2019.
- Istiqomah, K. (2019). Manajemen Keuangan pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Juwaini, A. (2017). Warrior Way (Panduan Memperjuangkan Impian menjadi Nyata. Jakarta: PT Elex Media Komputerindo.
- Kalida, M. (2004). Fundraising dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan. Jurnal Aplikasia Vol. 2, 151.
- Hukul, Kasim dkk. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Al Khairat Ambon dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. Jurnal Kuttab Vol 1 No 1, 35.
- Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihin, M. H. (2017). Administrasi Manajemen Pendidikan. Klaten: CV Gema Nusa.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. (2017). Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Multaza, Muhammad dkk. (2016). *Peran Panti Sosial Asuhan Anak Darussa'adah Aceh dalam Usaha Pembinaan Moral Anak-anak Terlantar*. Jurnal ilmiah Mahasiswa pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Vol 1 No 1, 74-75.
- Hakim, Lukman dan Mukhtar. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.

- Suminar, Ratna dan Mia Apriliawati. (2017). *Pelayanan Prima pada Orangtua Siswa di Sempoa SIP TC Paramount Summarecon*. Jurnal Sekretari Vol 4 No 2, 6.
- Rohim, Ade N. (Januari 2019). Optimalisasi Penghimpunan Zakat melalui Digital Fundraising. Al Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4 No. 1, 65.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: CV Cita Intrans Selaras Cet 1.
- Roja, M. L. (2020). Kebijakan Pendidikan Anak Terlantar di Panti Asuhan ST. Louis De Monfort Kota Kupang. Jurnal SocioEdu: Sociological Education Vol. 1 No. 1, 3-5.
- Rozalinda. (2015). Manajemen Wakaf Produktif. Jakarta: Raja Grafindo.
- Saifullah, A. (2017). Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan Ir. H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sarina dan Mardalena. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Khoirunnisa, Sella dkk. (tt). *Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak*. Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM Vol 2 No 1, 71.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grassindo.
- Farikhah, Siti dan Wahyudhiana. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sudjana. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Prodution.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan dan Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tim Penulis. (2017). Strategi Penggalangan dana dan Pengembangan Jaringan Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Tim Penyusun. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2020. Purwokerto: STAIN Press.

Zulfa, U. (2011). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

















Instrumen Penelitian

Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

- 1. Pedoman Observasi
 - a. Mengamati letak dan keadaan geografis Panti Asuhan Sahabat Ummat
 - b. Mengamati keadaan sarana dan prasarana Panti Asuhan Sahabat Ummat
 - c. Mengamati proses penggalian dana Panti Asuhan Sahabat Ummat
- 2. Pedoman Wawancara
 - a. Ketua yayasan panti
 - 1) Sejak kapan penggalian dana dilakukan di panti ini?
 - 2) Dari manakah sumber dana yang didapatkan panti dalam penggalian dana?
 - 3) Bagaimana proses penggalian dana dilakukan di panti?
 - 4) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan penggalian dana di panti?
 - 5) Bagaimana hasil yang didapatkan pihak panti dalam melakukan penggalian dana?
 - b. Pengurus tim fundraiser
 - 1) Bagaimana mekanisme kerja pada tim fundraiser?
 - 2) Adakah hambatan ketika melakukan penggalian dana?
 - c. Donatur
 - 1) Bagaimana pihak panti melayani donatur?
- 3. Pedoman Dokumentasi
 - a. Sejarah dan identitas Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat
 - b. Visi, misi dan tujuan Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat
 - c. Data pengurus dan tim fundraiser Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat
 - d. Data sarana dan prasarana Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

TRANSKIP

Narasumber :	Hari / Tanggal :
Muslim Abdullah, S. Pd. I	Sabtu, 04 Desember 2021
Ketua Yayasan Panti	
Tempat:	Pukul:
Kantor Panti	09. 30 s/d selesai

Hasil Wawancara

Peneliti : Sejak kapan penggalian dana dilakukan di panti ini Pak?

Narasumber: Sejak 2010 mba. Kami melakukannya hingga sekarang ini.

Peneliti : Apa tujuan panti dalam melakukan penggalian dana?

Narasumber: Tujuannya yang pertama kami membantu para donatur untuk

membersihkan hartanya, yang kedua untuk memenuhi operasional

di yayasan

Peneliti : Kebutuhan apa saja yang harus terpenuhi pak?

Narasumber: Kebutuhan sehari-hari seperti makan santri, biaya pendidikan,

sarpras, dan gaji guru.

Peneliti : Sumber dananya berasal dari mana?

Narasumber: Dari masyarakat dan donatur luar mba. Karena kami yayasan

berdiri sendiri ya otomatis paling banyakmasih dari donatur.

Peneliti : Bagaimana proses penggalian dana di panti dilakukan pak?

Narasumber: Kita membuat perkiraan waktu, penjadwalan, program, sampai ke

menggunakan metode apa saja kami lakukan.

Peneliti : Apakah ada tim khusus untuk kegiatan penggalian dana ini?

Narasumber: Oh ya tentu ada. Kami punya tim khusus fundraiser, itu adalah tim yang dibentuk buat penggalian dana. ada ketua, bendahara, dan tim relawan

Peneliti : Pembagian kerjanya seperti apa?

Narasumber: Ketua yang mengawasi semua jalannya penggalian dana, untuk bendahara membuat laporan, mencatat hasil yang didapatkan, memeriksa pendapatan, tim relawan terjun langsung ke lapangan da nada juga yang menyebarkan melalui media sosial.

Peneliti : Hasil yang didapatkan dalam penggalian dana apakah cukup memenuhi kebutuhannya?

Narasumber: Ya namanya kebutuhan pasti ada saja yang tidak pas, kalau hasilnya sesuai dengan target ya bagus, tapi kalau tidak sesuai dengan target biasanya ya di oplos buat memenuhi kebutuhan yang lebih penting dulu.

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami selama melakukan kegiatan penggalian dana?

Narasumber: Ya ada. Faktor musibah seperti pandemi ini kan. Faktor alam juga, kalau hujan misal kita berhenti narik dulu, kalau sudah reda kami lanjut keliling lagi. Faktor lembaga lain juga, itu langsung atau tidak langsung bisa menjadi hambatan, karna donatur biasanya gentian untuk berdonasi.

TRANSKIP

Narasumber :	Hari / Tanggal :
Saimun	Sabtu, 04 Desember 2021
Bendahara tim fundraiser Panti	
Tempat:	Pukul:
Kantor Panti	09. 30 s/d selesai

Hasil Wawancara

Peneliti : Tugas Bapak sebagai bendahara apa saja?

Narasumber: Saya memeriksa pendapatan dan pengeluaran yang didapatkan,

melaporkan semua hasil penggalian dana. Ya semuanya saya cek

mba.

Peneliti : Apakah semua tim fundraiser sudah baik dalam melakukan

tugasnya?

Narasumber: Sudah pasti mba, karena kita rapat dan koordinasi, jadi tidak

insyaAllah amanah semua.

Peneliti : Apakah tim fundraiser memiliki jangka waktu jabatannya?

Narasumber: Tidak mba. Selagi masih mau bermanfaat bagi oranglain,

Alhamdulillah kami terus dukung dan memberi semangat. Tapi kalau nanti mau diganti atau dihapus, ya kita koordinasi baru

menentukan apakah diganti atau dihapus atau ditambahkan.

Peneliti : Apakah pihak panti memiliki rekening tersendiri untuk

penggalian dana ini?

Narasumber: Kami ada rekening khusus. Untuk donatur juga lebih mudah jika

ingin berdonasi tinggal transfer saja.

TRANSKIP

Narasumber:	Hari / Tanggal :
Edwar Fauzi	Senin, 06 Desember 2021
Donatur	
Tempat:	Pukul:
Kantor Panti	09. 30 s/d selesai

Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah Bapak sudah lama menjadi donatur di panti?

Narasumber : Saya sudah lama menjadi donatur di panti ini, karena kebetulan

rumah saya dekat, jadi bisa suatu waktu rutin berdonasi ke panti.

Peneliti : Apakah Bapak puas dengan pelayanan yang ada di panti?

Narasumber: Cukup puas mba, karena pelayanannya ramah, cepat, dan baik,

juga bertanggungjawab.

Peneliti : Kenapa begitu pak? SAIFUDOV

Narasumber: Alhamdulillah mba, selama saya donasi di panti, petugasnya itu

rutin melaporkan hasil yang didapat dari penggalian dananya, dan selalu berterimakasih, jadi tidak sungkan kalau mau berdonasi

terus. Kebetulan saya juga dekat dengan orang-orang sini.

Pokoknya amanah insyaAllah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624. Faksimili (0281) 636553 www.uinsauzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa

Nama

Radite Hanya Shalihatti

NIM

1717401084

X (Sepuluh)

Semester

Jurusan/Prodi

Manajemen Pendidikan Islam

Angkatan Tahun Judul Skripsi

2017 Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti

Asuhan

Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan

penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Tanggal: 30 Juni 2022

Mengetahui,

Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I

Zuri Pamuji, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGER! PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0261) 636553

www.vinsaizu.ac.id

Nomor : B-c. 2920/Un.23/WD.I.FTIK/PP.00.9/11/2021

29 November 2021

Lamp. ;

Hal

: Permohonan Ijin Riset Individual

Yth., Pimpinan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Kec. Kalibagor di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswakami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama

Radite Hanya Shalihatti

2. NIM

1717401084 IX (Sembilan)

3. Semester 4. Jurusan/prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

5. Alamat

: Kembaran, RT 04/ RW 01, Kecamatan Kembaran, Kabupaten

Banyumas

6. Judnl

: Manajemen Penggalian Dana di Yayasan

Panti Asuhan Sahabat Ummat Kalibagor Kabupaten

Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek

2. Tempat/lokasi

: Pimpinan dan pengurus ; Panti Asuhan Sahabat Ummat Kaliori Kalibagor Banyumas

3. Tanggal Riset

: 30 November s.d 29 Januari 2022

4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Bidang Akademik, Saparjo, S.Ag., M.A. NP.19730717 199903 1001

Tembusan:

- Kepala Dinas Sosial Kabupaten Banyumas;
 Ketua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat;



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : II. lend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 IAIN PORWORFPTO Telp. [0281] 0.15024, 0282507ex. (0281) 0.36553, www.luinpurwokerto.ac.ld

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. No. a/In. 17/FTIK. J. MPI/PP.00.9/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajeman Pendidikan Islam pada Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul

Implementasi Manajemen Penggelian Dana di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:

Nama

Radite Hanya Shalihatti

NIM

1717401084 VIII (Delapan)

Semester Jurusan/Prodi

MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27 April 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetabui. Ketua Jurasan/Prodi MPI

Rahman Afandi, M. S. I. NIP, 196808032005011001 Purwokerto, 27 April 2021

Penguji

Dr. Novan Ardy Wiyan, M.Pd. I. NIP. 198505252015031004



IAIN PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 27 April 2021

No. Revisi



YAYASAN BAITUL MAAL SAHABAT UMMAT SK. Kenenkumhani RI No. AHU-0035396, AH.01-04 Tahun 2016 PANTI ASUHAN SAHABAT UMMAT DESA KALIORI RT. 04/RW, 03 KFCAMATAN KALIBAGOR KAHUPATEN BANYUMAS KONTAK PERSON : 085647823581



SURAT KETERANGAN Nomor: 09.010/YBM-SAUM/I/2022

Dengan ini Ketua Panti Asuhan Sahabat Ummat menerangkan bahwa:

: Radite Hanya Shalihatti

NIM

: 1717401084

Semester

: IX (Sembilan)

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 November s.d. 29 Januari 2022 dengan judul penelitian "Manajemen Penggalian Dana di Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

naumas, 30 Januari 2022 tua Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat

Adullah, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Radite Hanya Shalihatti

NIM : 1717401084

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Angkatan Tahun : 2017

Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Januari 1999

Asal Sekolah : SMK N 2 Purwokerto

Judul Skripsi : Manajemen Penggalian Dana di

Yayasan Panti Asuhan Sahabat Ummat Desa Kaliori Kecamatan

Kalibagor Kabupaten Banyumas

Alamat Asal : Desa Kembaran, RT 04 / RW 01

Kecamatan Kembaran Kabupaten

Banyumas, 53182

Alamat Sekarang : Desa Kembaran, RT 04 / RW 01

Kecamatan Kembaran Kabupaten

Banyumas, 53182

Nama Orang Tua/Wali : a. Ayah : Joko Susilo

b. Ibu : Sri Mulyani

Pekerjaan Orang Tua/Wali : a. Ayah : Karyawan Swasta

b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Tanggal Lulus Munaqosyah : 13 Juli 2022

Hormat Saya

Radite Hanya Shalihatti

1717401084